

**PENGEMBANGAN PENILAIAN *PERFORMANCE* DALAM
KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
FIKIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH**



Oleh:

SRI MACHDAHARIATI

Nim: 5032022005

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Akademik Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

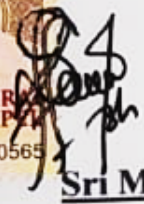
Nama : Sri Machdahariati
NIM : 5032022005
Jenjang : Magister
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Langsa, 09 Agustus 2024

Saya yang menyatakan




Sri Machdahariati
NIM.5032022005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN PENILAIAN *PERFORMANCE*
DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Sri Machdahariati

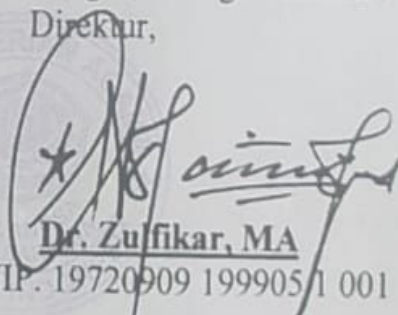
Nim : 5032022005

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 09 Agustus 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 09 Agustus 2024
Direktur,


Dr. Zulfikar, MA
NIP. 19720909 199905 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengembangan Penilaian *Performance* dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

Nama : Sri Machdahariati

NIM : 5032022005

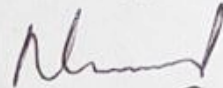
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

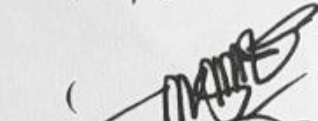
Ketua : Dr. Nurmawati, M.Pd

()

Sekretaris : Dr. Nur Balqis, M.Pd

()

Anggota : Dr. M. Suhaili Sufyan, Lc., MA

()

(Penguji 1)

Dr. Mahyiddin, MA

()

(Penguji 2)

Dr. Miswari, M.Ud.

()

(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada Hari Jumat, tanggal 09 Agustus 2024

Pukul : 14.00 – 16.00 WIB

Hasil/Nilai : A+/ 96,2

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

- Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana
IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENGEMBANGAN PENILAIAN *PERFORMANCE* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Yang ditulis oleh :

Nama : Sri Machdahariati
NIM : 5032022005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

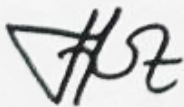
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

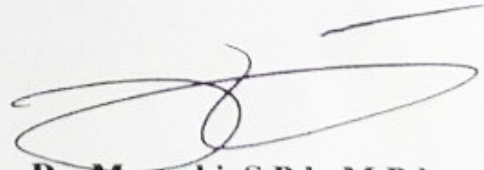
Langsa, 09 Agustus 2024

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Nurmayati, M.Pd
NIP. 19810112 200801 2 015



Dr. Marzuki, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198704122023211020

ABSTRAK

Sri Machdahariati, 2024. Pengembangan Penilaian *Performance* dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. Tesis, Pascasarjana Program Magister IAIN Langsa. Pembimbing: (I) Dr. Nurmawati, M.Pd., (II) Dr. Marzuki., S.Pd., M.Pd.

Penilaian *performance* adalah suatu bentuk penilaian yang bertujuan untuk mendemonstrasikan atau mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh oleh siswa dan menggambarkan suatu kemampuan siswa melalui suatu proses, kegiatan, atau unjuk kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan penilaian *Performance*, mendesain instrumen, memvalidasi, dan mengukur respon guru terhadap pengembangan penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (RnD) dengan model 4-D (*Define, Design, Development, dan Disseminate*). Penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah belum dilaksanakan secara maksimal atau secara menyeluruh. Dikarenakan keterbatasan waktu, kurangnya guru dalam memahami dan menyusun instrument penilaian, kurangnya informasi atau buku panduan yang dimiliki oleh guru, sehingga guru jarang menerapkan penilaian berbasis kinerja kepada siswa. Penilaian *performance* di desain berdasarkan konsep kurikulum merdeka, yang terdiri dari dua aspek yaitu Aspek *performance* berupa pemahaman konseptual, keterampilan psikomotorik, kedisiplinan kebersihan dan kesucian, sikap spiritual, Kerjasama dan interaksi, dan adaptabilitas (kemampuan beradaptasi). Dan Aspek karakteristik siswa, yang terdiri dari beriman, bertanggung jawab, disiplin, Kerjasama, komunikasi, kemandirian, dan sopan santun. Selanjutnya penilaian *performance* di validasi oleh validator, diperoleh nilai uji validitas sebesar 18,11 dengan kategori Sangat Valid, dan tingkat kelayakan mencapai 91%, dengan kategori Sangat Layak. Untuk uji coba kelas kecil dilakukan pada dua Madrasah yang berbeda, dengan jumlah siswa sebanyak 59 orang. Selanjutnya hasil uji coba dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *corelasi product moment person* dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan termasuk ke dalam kategori valid. Dan dilakukan uji reliabilitas, dengan hasil yang diperoleh berupa nilai *Cronbach alpa* lebih besar dari pada 0,6 ($0,980 > 0,60$). Sehingga hasil uji reliabilitas dinyatakan bersifat reliabel. Untuk analisis terhadap respon guru menggunakan uji *One Sample T-Test* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,207 > 2,262$) dan dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga penilaian *performance* mendapat respon positif dari guru Fikih yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Aceh Tamiang.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Fikih, Penilaian *performance*.

ABSTRACT

Sri Machdahariati, 2024. Development of Performance Assessment in the Independent Curriculum for Fiqh Learning in Madrasah Ibtidaiyah. Thesis, Master's Program, Postgraduate at IAIN Langsa. Supervisors: (I) Dr. Nurmawati, M.Pd., (II) Dr. Marzuki, S.Pd., M.Pd.

Performance assessment is a form of evaluation aimed at demonstrating or applying the knowledge that students have acquired and depicting a student's abilities through a process, activity, or performance display. The purpose of this research is to analyze the implementation of performance assessment, design instruments, validate them, and measure teachers' responses to the development of performance assessment within the independent curriculum for Fiqh learning in Madrasah Ibtidaiyah. This study employs a Research and Development (RnD) method with a 4-D model (Define, Design, Development, and Disseminate). The performance assessment in the independent curriculum for Fiqh learning in Madrasah Ibtidaiyah has not been implemented maximally or comprehensively. Due to time constraints, a lack of understanding among teachers regarding the preparation of assessment instruments, and a scarcity of information or guidebooks available to teachers, performance-based assessments are rarely applied to students. The performance assessment is designed based on the concept of the independent curriculum, consisting of two aspects: the performance aspect, which includes conceptual understanding, psychomotor skills, discipline in cleanliness and purity, spiritual attitudes, cooperation and interaction, and adaptability (ability to adapt); and the student characteristics aspect, which includes faith, responsibility, discipline, cooperation, communication, independence, and politeness. Subsequently, the performance assessment is validated by validators, yielding a validity test score of 18.11, categorized as Very Valid, with a feasibility level reaching 91%, categorized as Very Feasible. A small-scale trial was conducted at two different Madrasahs, with a total of 59 students. The results of the trial underwent validity testing using the Pearson product-moment correlation formula, resulting in $R_{hitung} > R_{tabel}$, which is categorized as valid. Reliability testing was also conducted, with results showing a Cronbach's alpha value greater than 0.6 ($0.980 > 0.60$), indicating that the reliability test is reliable. For the analysis of teacher responses, a One Sample T-Test was used, resulting in $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.207 > 2.262$), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . Therefore, the performance assessment received positive responses from Fiqh teachers at Madrasah Ibtidaiyah Aceh Tamiang.

Keywords: *Independent Curriculum, Madrasah Ibtidaiyah, Fiqh Learning, Performance Assessment.*

مستخلص البحث

سري ماشداهرياتي، ٢٠٢٤ تطوير تقييم الأداء في المنهج المستقل في تعليم الفقه في المدرسة الابتدائية

الإسلامية. أطروحة، برنامج الماجستير، الدراسات العليا في المعهد الإسلامي الحكومي لانجسا.

المشرفون: (١) د. نورماواقي، ماجستير في التربية، (٢) د. مرزوقي، بكالوريوس في التربية، ماجستير

في التربية

تقييم الأداء هو نوع من التقييم يهدف إلى إظهار أو تطبيق المعرفة التي اكتسبها الطلاب ويعكس قدرة الطالب من خلال عملية أو نشاط أو عرض عملي. يهدف هذا البحث إلى تحليل تطبيق تقييم الأداء، وتصميم الأدوات، والتحقق من صحتها، وقياس استجابة المعلمين لتطوير تقييم الأداء في المنهج المستقل في تعليم الفقه بالمدارس الابتدائية الإسلامية. يستخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير (RnD) مع نموذج (٤) D- التحديد، التصميم، التطوير، والنشر). لم يتم تنفيذ تقييم الأداء في المنهج المستقل في تعليم الفقه بالمدارس الابتدائية الإسلامية بشكل كامل أو شامل. وذلك بسبب قلة الوقت، وعدم كفاية فهم المعلمين لكيفية إعداد أدوات التقييم، ونقص المعلومات أو الكتب الإرشادية المتوفرة لدى المعلمين، مما يجعل المعلمين نادراً ما يطبقون التقييم القائم على الأداء للطلاب. تم تصميم تقييم الأداء بناءً على مفهوم المنهج المستقل، والذي يتكون من جانبين: الجانب الأول هو جانب الأداء الذي يشمل الفهم المفاهيمي، المهارات الحركية النفسية، الانضباط في النظافة والطهارة، المواقف الروحية، التعاون والتفاعل، والقدرة على التكيف. والجانب الثاني هو خصائص الطالب، والتي تشمل الإيمان، المسؤولية، الانضباط، التعاون، التواصل، الاستقلالية، والآداب الحسنة. بعد ذلك، تم التحقق من صحة تقييم الأداء بواسطة المحققين، وتم الحصول على درجة اختبار الصلاحية بقيمة ١٨,١١ مع تصنيف 'صالح جداً'، ومستوى الملاءمة بلغ ٩١٪ مع تصنيف 'مناسب جداً'. تم إجراء اختبار تجريبي على فئة صغيرة في مدرستين مختلفتين، بعدد طلاب بلغ ٩٥ طالباً. بعد ذلك، تم إجراء اختبار الصلاحية باستخدام معادلة الارتباط الثنائي المنتج، وكانت النتائج $R_{hitung} > R_{tabel}$ وشملت ضمن فئة 'صالح'. كما تم إجراء اختبار الموثوقية، وكانت النتيجة قيمة ألفا كرونباخ أكبر من ٠,٦ (٠,٩٨٠ > ٠,٦٠)، وبالتالي تم إعلان أن اختبار الموثوقية موثوق. بالنسبة لتحليل استجابة المعلمين، تم استخدام اختبار T للعينات الواحدة، وتم الحصول على قيمة t_{hitung} أكبر من قيمة t_{tabel} ٣,٢٠٧ > ٢,٢٦٢، مما يعني رفض H_0 وقبول H_a . وبالتالي، حصل تقييم الأداء على استجابة إيجابية من معلمي الفقه في المدارس الابتدائية الإسلامية في آتشيه تامبانغ.

الكلمات المفتاحية: المنهج المستقل، المدرسة الابتدائية الإسلامية، تعليم الفقه، تقييم الأداء.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel .3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-naw'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-umuru jamī`an/Lillāhil-umuru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengembangan Penilaian *Performance* dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah”**. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Langsa. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, khususnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA dan Direktur Program Pasca Sarjana Dr. Zulfikar, MA, beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Miswari, M.Ud, yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan dorongan sampai selesainya tesis ini.
3. Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Marzuki, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan tesis ini.
4. Seluruh dosen program studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Seluruh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aceh Tamiang, guru-guru Fikih yang ada di kabupaten Aceh Tamiang, dan seluruh guru Madrasah yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di Madrasah.

6. Seluruh peserta didik kelas V MIN 4 Aceh Tamiang dan MIN 7 Aceh Tamiang yang dengan sukarela membantu penulis selama penelitian
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Yusrianum, S.Ag, selaku Kepala Madrasah MIN 4 Aceh Tamiang, tim squad MIN 4 Aceh Tamiang dan tim basecamp MIN 4 Aceh Tamiang, serta seluruh dewan guru dan staff kependidikan yang tidak bisa disebutkan nama satu per satu, terimakasih karena selalu bersedia untuk direpotkan dan memberikan *support system*, dorongan, dukungan, dan bantuan kepada penulis dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan sampai tahap ini.
8. Teristimewa dan paling utama setelah cinta kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala, dan Rasulullah Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam penulis sampaikan, terima kasih banyak kepada Kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Mahmudon, dan Almh. Ibu Mariati, yang dengan ajaran Ayah dan Bunda untuk selalu semangat menuntut ilmu. Kelulusan ini Ananda hadiahkan untuk Ayah dan Bunda. Walaupun kita sudah tidak Bersama, tapi Ananda yakin Ayah dan Bunda pasti senang.
9. Ucapan terima kasih yang teristimewa juga penulis sampaikan kepada keluarga Besar "Machda Family", kakak, abang, si bungsu, dan para keponakan "the bocil's" yang selalu mendukung apapun yang penulis ingin lakukan dan selalu memahami kerempongan adeknya.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2022 terkhusus unit A yang telah berbagi suka dan duka dengan penulis selama menempuh perkuliahan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam.
11. Dan semua pihak yang telah membantu selama pembuatan tesis ini.

Atas semua yang mereka lakukan, semoga Allah Subhanallahu wa Ta'ala membalas segala amal baik semua pihak. Penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Aceh Tamiang, Mei 2024

SRI MACHDAHARIATI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi operasional	6
F. Kajian terdahulu	8
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Penilaian <i>Performance</i>	13
1. Pengertian Penilaian <i>Performance</i>	13
2. Karakteristik Penilaian Berbasis Kinerja	16
3. Prinsip-Prinsip Penilaian <i>Performance</i>	17
5. Langkah-Langkah Penilaian <i>Performance</i> (Penilaian Berbasis Kinerja).....	20
6. Kelebihan dan Kekurangan Penilaian <i>Performance</i>	22
B. Kurikulum Merdeka	23
1. Pengertian Kurikulum	23
2. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	24

3.	Tujuan Kurikulum Merdeka.....	25
4.	Konsep Kurikulum Merdeka.....	25
5.	Kelebihan Kurikulum Merdeka.....	26
C.	Pembelajaran Fikih	28
1.	Pengertian Pembelajaran Fikih	28
2.	Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih.....	29
3.	Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah	31
4.	Tujuan Pembelajaran Fikih	32
D.	Pembelajaran Fikih dalam Kurikulum Merdeka	33
1.	Karakteristik Mata Pelajaran Fikih Dalam Kurikulum Merdeka	33
2.	Standar Isi Mata Pelajaran Fikih dalam Kurikulum Merdeka	33
3.	Elemen-Elemen Mata Pelajaran Fikih	34
4.	Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		38
A.	Model Pengembangan	38
B.	Prosedur Pengembangan.....	38
1.	<i>Define</i> (Mendefinisikan)	39
2.	<i>Design</i> (Merancang).....	44
3.	<i>Develop</i> (Mengembangkan)	45
4.	<i>Disseminate</i> (Menyebarkan).....	49
C.	Instrumen Pengumpulan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		52
A.	Hasil Penelitian.....	52
1.	<i>Define</i> (Tahap Pendefinisian).....	52
2.	<i>Design</i> (Tahap Perancangan)	65

3.	<i>Develope</i> (Tahap Pengembangan).....	74
4.	<i>Disseminate</i> (Tahap Penyebaran).....	82
B.	Pembahasan	83
BAB V PENUTUP		87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Hlm
Tabel 2.1 perbandingan antara penilaian <i>performance</i> (penilaian kinerja) dengan penilaian atau tes konvensional	19
Tabel 2.2 Capaian Pembelajaran Fase A (Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah)	35
Tabel 2.3 Capaian Pembelajaran Fase B (Kelas III dan IV Madrasah Ibtidaiyah)	35
Tabel 2.4 Capaian Pembelajaran Fase C (Kelas dan VI Madrasah Ibtidaiyah)	36
Tabel 3.1 Kisi-kisi observasi	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara	41
Tabel 3.3 Kriteria ketentuan validasi produk	46
Tabel 3.4. Kriteria Validitas Indeks Aiken V	46
Tabel 3.5 Tabel kriteria persentase kelayakan	47
Tabel 4.1 Analisis data penilaian <i>performance</i> pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan model Miles dan Huberman	53
Tabel 4.2 Indikator aspek penilaian hasil belajar	66
Tabel 4.3 Hasil validasi Instrumen Penilaian <i>Performance</i> menggunakan uji Aiken V.....	75
Tabel 4.4 Saran-saran oleh tim validator	76
Tabel 4.5 Hasil instrument penilaian <i>performance</i> sebelum dan setelah di revisi	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.8 Hasil Uji-T Satu Sampel (<i>One Sample T-Test</i>)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hlm
Gambar 3.1. Tahapan Penelitian dan Pengembangan dari Model 4D	39
Gambar 3.2 Alur Model Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman	44
Gambar 4.1 Bagan Hasil wawancara dan observasi penilaian <i>performance</i> pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah	65
Gambar 4.2 Desain penilaian <i>performance</i> pada pembelajaran Fikih	67
Gambar 4.3 Desain cover depan	68
Gambar 4.4 Desain cover belakang	69
Gambar 4.5 Desain Kata Pengantar	70
Gambar 4.6 Desain Daftar Isi	71
Gambar 4.7 Desain Petunjuk Penggunaan Penilaian	72
Gambar 4.8 Desain lembar Instrumen penilaian <i>performance</i>	73
Gambar 4.9 Desain rubrik penilaian <i>performance</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Lembar pernyataan keaslian dan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 2.** Lembar pengesahan
- Lampiran 3.** Lembar persetujuan tim penguji ujian tesis
- Lampiran 4.** Lembar nota dinas pembimbing
- Lampiran 5.** Transkrip wawancara
- Lampiran 6.** Transkrip observasi
- Lampiran 7.** Hasil analisis data reduksi wawancara dan observasi dengan menggunakan model Miles dan Huberman
- Lampiran 8.** Angket validasi terhadap instrument penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah praktikum manasik haji dari guru MIN 4 Aceh Tamiang
- Lampiran 9.** Angket validasi terhadap instrument penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah praktikum manasik haji dari guru MIN 7 Aceh Tamiang
- Lampiran 10.** Angket validasi terhadap instrument penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah praktikum manasik haji dari dosen IAIN Langsa
- Lampiran 11.** Transkrip validasi instrument penilaian
- Lampiran 12.** Lampiran dokumentasi uji coba lapangan di MIN 4 Aceh Tamiang
- Lampiran 13.** Lampiran dokumentasi uji coba lapangan di MIN 7 Aceh Tamiang
- Lampiran 14.** Nilai praktikum tata cara Haji dan Umrah kelas V MIN 4 Aceh Tamiang
- Lampiran 15.** Nilai praktikum tata cara Haji dan Umrah kelas V MIN 7 Aceh Tamiang
- Lampiran 16.** Transkrip angket respon guru terhadap instrument
- Lampiran 17.** Lampiran dokumentasi pengesahan angket respon guru terhadap produk
- Lampiran 18.** Surat keterangan telah melakukan penelitian dari MIN 4 Aceh Tamiang

Lampiran 19. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari MIN 7 Aceh
Tamiang

Lampiran 20. Modul Haji dan Umrah kelas V tingkat MI

Lampiran 21. Instrumen penilaian *performance* Praktikum Haji dan Umrah kelas
V tingkat MI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Dengan pendidikan diharapkan supaya siswa dapat mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, metode, kurikulum, sarana prasarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Kompetensi akan tercapai dengan maksimal ketika semua komponen terpenuhi sesuai dengan fungsinya masing-masing

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum merupakan syarat wajib dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kurikulum, kita dapat mengetahui kemana tujuan sebuah pendidikan akan dijalankan. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan terarah.

Pada saat ini, pemerintah telah menetapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru di dunia pendidikan. Kurikulum Merdeka secara sederhana dapat dikatakan sebagai bentuk evaluasi terhadap kurikulum 2013. Pada Kurikulum Merdeka pembelajaran disajikan berbasis proyek yang bertujuan untuk mengembangkan *softskill* dan karakter peserta didik sesuai profil siswa Pancasila. Kurikulum merdeka adalah salah satu bentuk kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bagian penting dari upaya pemulihan pembelajaran dari krisis yang telah lama kita alami.¹ Kurikulum Merdeka merupakan wujud nyata dari implikasi kebijakan belajar Merdeka.

¹ Diah Ayu Saraswati, dkk. "Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 12 No.2, 2022, hlm. 185–191.

Kebijakan ini merupakan kebijakan strategis untuk mengubah paradigma pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran aktif akan tercipta dari Kurikulum Merdeka. Program ini bukan pengganti program yang sudah berjalan, tetapi memberikan perbaikan pada program yang sudah berjalan. Merdeka belajar yang ditawarkan oleh Kemendikbud adalah proses pembelajaran yang lebih sederhana, antara lain; 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, satu lembar artinya dibuat sederhana dan tidak serumit dulu, 2) sistem zonasi penerimaan siswa baru yang fleksibel dalam pelaksanaannya, 3) Ujian Nasional diganti dengan asesmen kompetensi minimal dan survey karakter, 4) Ujian Sekolah Berstandar Nasional dialihkan ke penilaian berkelanjutan seperti portofolio (tugas kelompok, karya tulis, praktikum, dan lain-lain).²

Dalam pelaksanaannya, Kurikulum Merdeka menggunakan penilaian yang sistematis yaitu penilaian autentik. Penilaian autentik dalam pelaksanaannya sudah ada sejak Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) namun belum dilaksanakan secara ideal. Penilaian autentik merupakan penilaian yang menggunakan teknik tertentu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memberdayakan seluruh kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi pengetahuan dan mengetahui kompetensi siswa merupakan tujuan dari penilaian autentik.

Seluruh tampilan siswa dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dapat dinilai secara objektif, apa adanya, dan tidak semata-mata hanya berdasarkan hasil akhir (produk) saja. Lagi pula banyak kinerja siswa yang ditampilkan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga penilaiannya haruslah dilakukan selama dan sejalan dengan berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Jika dilihat dari sudut pandang teori Bloom yang selama ini dijadikan acuan pengembangan penilaian dalam beberapa kurikulum di Indonesia sebelumnya, penilaian haruslah mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab

² Fransiskus Sili. "Merdeka Belajar Dalam Perspektif Humanisme Carl R. Roger". *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No.1, 2021, hlm. 47–67

itu, Penilaian autentik dapat digunakan untuk mengukur seluruh aspek kemampuan siswa, baik berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Salah satu bentuk penilaian dalam kurikulum merdeka yang juga terdapat penilaian autentik didalamnya adalah penilaian berbasis kinerja (*performance-based assessment*). Penilaian berbasis kinerja (*performance-based assessment*) adalah suatu bentuk penilaian untuk mendemostrasikan atau mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh oleh siswa dan menggambarkan suatu kemampuan siswa melalui suatu proses, kegiatan, atau unjuk kerja. Jadi untuk mengetahui hasil penilaian kinerja peserta didik dapat dilaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, penugasan dan penilaian keterampilan. Dalam penilaian kinerja siswa dituntut mampu mempresentasikan suatu kemampuan tertentu. Siswa harus mampu memperlihatkan apa yang biasa mereka lakukan berdasarkan tugas asli seperti aktivitas dan latihan.

Dalam pelaksanaannya, penilaian autentik sangat diperlukan karena itu guru diharapkan mampu menerapkannya. Penilaian sikap, keterampilan serta pengetahuan merupakan bagian dari aspek penilaian. Untuk membentuk siswa menjadi manusia yang cerdas, terampil dan berakhlak diperlukan penilaian, baik aspek penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan. Ada beberapa hal yang terdapat dalam instrument penilaian kinerja yaitu lembar kegiatan siswa, rubrik, lembar pengamatan serta pedoman penskoran. Dengan adanya instrument penilaian berbasis kinerja, siswa diharapkan mampu mengetahui apa yang harus mereka lakukan dan siapkan sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ada.

Namun pada prakteknya sebagian besar pendidik masih belum memahami pelaksanaan penilaian *performance* dengan baik dan benar, sehingga peserta didik masih belum termotivasi untuk belajar. Sebagian besar guru tidak tertarik dan tidak mau menggunakan penilaian *performance* atau penilaian berbasis kinerja. Pada umumnya mereka berpendapat bahwa melakukan penilaian *performance* itu membuang waktu energi serta terlalu mahal. Apalagi penilaian *performance* perlu dirancang dengan baik. Pendapat tersebut tentunya tidak benar. Karena sebenarnya penilaian *performance* memberikan gambaran yang lebih baik tentang kemampuan siswa dalam menghadapi tugas dan tantangan yang sesuai dengan kehidupan nyata.

Hal ini membantu mengukur sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di dalam kelas ke dalam situasi di luar kelas. Selain itu melalui penilaian *performance*, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih bermakna kepada siswa. Umpan balik tersebut tidak hanya berkaitan dengan jawaban yang benar atau salah, tetapi juga mencakup proses berpikir siswa, penerapan konsep, dan strategi yang digunakan.

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru Fikih di MIN 4 Aceh Tamiang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru Fikih di MIN 4 Aceh Tamiang, menyatakan bahwa banyaknya jenis penilaian membuat guru disini kurang maksimal dalam melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran siswa. Guru menganggap penilaian berbasis kinerja rumit dan sulit untuk dilakukan, karena proses penilaiannya dilakukan secara bersamaan dengan proses belajar. Sehingga mereka menganggap proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Selain itu guru menganggap susah dalam membuat instrument penilaian kinerja sehingga guru tidak membuat langkah-langkah penilaian berbasis kinerja dengan baik. Dan mereka juga menyatakan tidak terlalu paham mengenai instrument penilaian berbasis kinerja. Sehingga guru hanya mengacu pada hasil akhir yang diperoleh siswa tanpa memperhatikan proses pembelajaran yang telah dilakukan.³ Padahal pembelajaran Fikih adalah salah satu pelajaran yang menggunakan penilaian autentik dan penilaian *performance*. Pembelajaran Fikih adalah salah satu pembelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman dan pembiasaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Penilaian *Performance* Pada Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fikih di MIN 4 Aceh Tamiang”

³ Observasi dan Wawancara guru Fikih MIN 4 Aceh Tamiang, pada tanggal Rabu, 15 November 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah?
2. Bagaimana desain penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih?
3. Bagaimana validasi kelayakan penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah?
4. Bagaimana respon terhadap pengembangan penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah
2. Untuk mendesain penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih
3. Untuk memvalidasi kelayakan penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah
4. Untuk mengukur respon terhadap pengembangan penilaian *Performance* dalam kurikulum merdeka pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penilaian sehingga dapat mengetahui kemampuan yang telah dicapainya dari awal hingga akhir pembelajaran,

apalagi pembelajaran Fikih tidak hanya materi saja, namun juga menggunakan ubudiyah (praktik).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai kerangka panutan bagi penelitian selanjutnya.

a. Manfaat bagi siswa

Diharapkan sebagai solusi penilaian yang menarik, efisien, dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat mengukur kemampuan dirinya secara mandiri

b. Manfaat bagi guru

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan guru dalam menerapkan dan menggunakan penilaian sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan wawasan guru, memperkaya metode penilaian sesuai perkembangan zaman, sehingga guru benar-benar mengetahui perkembangan kemampuan pemahaman materi yang telah disampaikannya.

c. Manfaat bagi Madrasah

Dapat memberikan sumbangan keilmuan yang terkait dengan pengembangan penilaian yang merupakan salah satu target dalam kurikulum merdeka, khususnya pada pembelajaran Fikih di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah

d. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat lebih baik lagi dalam memahami dan menguasai penilaian pembelajaran khususnya dalam mengembangkan penilaian *performance* pada kurikulum merdeka.

E. Definisi operasional

Dalam konteks penelitian pengembangan ini, terdapat beberapa istilah kunci yang perlu diperhatikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif atau mendalam. Berikut adalah beberapa istilah kunci, yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian *Performance*

Penilaian *performance* adalah suatu bentuk penilaian untuk mendemostrasikan atau mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh oleh siswa dan menggambarkan suatu kemampuan siswa melalui suatu proses, kegiatan, atau unjuk kerja. Instrumen penilaian kinerja pada implementasinya dilakukan berdasarkan kinerja proses dan hasil kerja yang dilakukan oleh siswa. Sehingga, ketika menggunakan instrument penilaian kinerja, guru dimungkinkan tidak hanya mengukur hasil belajar, namun juga proses pembelajaran.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kegiatan belajar yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dari proses belajar di sekolah dan berkaitan dengan hal-hal esensial sehingga menumbuhkan kemerdekaan belajar. Kurikulum merdeka belajar seharusnya memuat kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan di masyarakat, baik kebutuhan untuk hidup (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan seumur hidup. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan tren-tren yang sedang berkembang di masyarakat.⁴

3. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih adalah salah satu pembelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman dan pembiasaan.

⁴ H. E. Mulyasa. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021). hlm. 151-154.

F. Kajian terdahulu

1. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditulis oleh Wiku Aji Sugiri, dan Sigit Priatmoko dengan judul “Perspektif Asasmen Autentik sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar”. Jurnal ini memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang asasmen autentik (penilaian autentik) pada Kurikulum Merdeka Belajar. Dimana penilaian autentik merupakan bagian dari penilaian *performance*. Penilaian ini menekankan akan penilaian proses dalam pembelajaran. Namun jurnal ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang ingin peneliti teliti, dimana metode yang digunakan dalam jurnal yang ditulis oleh Wiku Aji Sugiri, dan Sigit Priatmoko ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi dimana Wiku Aji Sugiri, dan Sigit Priatmoko hanya ingin melihat apakah penelitian autentik sudah dilakukan dengan baik kepada siswa atau belum, sedangkan peneliti sendiri ingin mengembangkan instrument penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran fikih. Dimana instrument ini belum ada yang mengembangkannya.⁵
2. Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar yang ditulis oleh S, Syamsinar, Sukmawati, Sukmawati, B, Rosleny dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kinerja dalam Pembelajaran Matematika Siswa”. Jurnal ini memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti teliti. Dimana di dalam jurnal ini Syamsinar, dkk ingin mengembangkan instrument penilaian berbasis kinerja dengan menggunakan metode R&D. Hal ini juga yang ingin dilakukan oleh peneliti, yaitu membuat instrument penilaian berbasis kinerja. Namun penelitian ini juga memiliki banyak perbedaan. Dimana perbedaannya adalah, instrument penilaian berbasis kinerja yang ingin dikembangkan oleh Syamsinar, dkk

⁵ Wiku Aji Sugiri, dan Sigit Priatmoko. “Perspektif Asasmen Autentik sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar”. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Vol 4 No.1 P-ISSN: 2579-625 e-ISSN: 2621-895X, 2020, hlm. 53-61.

adalah instrument pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan model ADDIE, yaitu *analysis, design, development dan implementation*, dalam kurikulum 2013. Sedangkan penelitian ingin mengembangkan instrument penilaian berbasis kinerja pada pembelajaran Fikih dengan menggunakan model 4D, yaitu *Define, Design, Defelopn, dan Determinate* dalam kurikulum merdeka.⁶

3. Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Universitas Negeri Makassar yang ditulis oleh Muhammad Irfan dan Muslimin dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja (Performance Assessment) Praktikum Konsep Dasar IPA Berbasis Karakter Untuk Mengukur Kemampuan Proses Sains Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar”. Jurnal ini memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti teliti. Dimana di dalam jurnal ini Muhammad Irfan dkk, ingin membuat instrument penilaian kinerja dengan menggunakan metode R&D. Namun jurnal ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang ingin peneliti teliti. Dalam jurnal ini, Muhammad Irfan ingin mengembangkan instrument penilaian kinerja yang dihasilkan adalah instrument kinerja praktikum IPA untuk menilai Kemampuan Proses Sains IPA Mahasiswa PGSD FIP UNM. Sedangkan peneliti ingin mengembangkan instrument penilaian kinerja pada pembelajaran fikih dalam kurikulum merdeka. Dimana yang diukur adalah siswa kelas V.⁷
4. Jurnal of islamic education yang ditulis oleh Dewi Sartika, Santih Anggereni, Ali Umar Dani, dan Suhardiman dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Praktikum Fisika Kurikulum 2013”. Jurnal ini memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti teliti. Di

⁶ S, Syamsinar, Sukmawati, B, Rosleny. “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Matematika Siswa”. *Edum Journal*. Vol. 5 No. 1, 2022, hlm. 45-61. P-ISSN: 2620-4363& E-ISSN: 2622-1098.

⁷ Muhammad Irfan, Muslimin. “Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja (Performance Assessment) Praktikum Konsep Dasar IPA Berbasis Karakter Untuk Mengukur Kemampuan Proses Sains Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar”. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Vol. 4, No.1, 2022, e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424, hlm. 62-68.

dalam jurnal ini Dewi Sartika dkk, ingin mengembangkan instrument penilaian kinerja dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode R&D. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang ingin peneliti. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan kurikulum yang ingin dikembangkan pada penilaian kinerja ini. Dalam penelitian yang dilakukan Dewi Sartika dkk, instrument penilaian kinerja yang ingin dikembangkan yaitu instrument penilaian kinerja pada praktikum Fisika di kurikulum 2013. Sedangkan peneliti ingin mengembangkan instrument penilaian *performance* pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah dalam kurikulum merdeka. Selain itu, tahapan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika dkk hanya sampai tahap uji coba pada kelas kecil, tidak sampai tahap penyebaran seperti yang peneliti lakukan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan hal lainnya sehingga penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika hanya dilakukan di sekolah yang menjadi uji coba.⁸

5. Jurnal Pendidikan dan pembelajaran yang ditulis oleh Ma'sum dan Zakariyah dengan judul "Penerapan Penilaian Autentik pada Mata pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah". Jurnal ini memiliki sedikit persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada jurnal ini Ma'sum dan Zakariyah hanya ingin melihat penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqih dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan penilaian tersebut. Penilaian autentik juga masuk kedalam penilaian *performance*. Selain itu perbedaan juga terlihat dari metode penelitian yang digunakan, pada penelitian yang dilakukan oleh Ma'sum dan Zakariyah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan metode yang peneliti gunakan menggunakan metode

⁸ Dewi Sartika, Santih Anggereni, Ali Umar Dani, dan Suhardiman. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Praktikum Fisika Kurikulum 2013". *Al asma: Journal of Islamic Education*. Vol. 2. No. 2. November 2020. Hlm. 267-273. ISSN 2715-2820 (Print). ISSN 2715-2812 (Online).

Research and Development, dimana peneliti sendiri ingin mengembangkan suatu instrument penilaian performance pada mata pelajaran Fikih.⁹

Berdasarkan informasi kajian terdahulu di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang belum pernah dilakukan. Dimana peneliti sendiri ingin membuat instrument penilaian *performance* atau penilaian berbasis kinerja pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih. Dimana untuk pembelajaran fikih khususnya di kurikulum merdeka ini, belum ada penelitian yang membuat instrument penilaian kinerja untuk pembelajaran fikih. Padahal pembelajaran fikih adalah pembelajaran yang yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman dan pembiasaan. Dan dapat dipastikan pembelajaran fikih selalu terdapat proses praktek atau penilaian kinerja di dalamnya.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang ada didalam hasil laporan penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab yang saling berhubungan. Dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu, kerangka teoritis serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II : Landasaan teoritis, yang mendiskusikan tentang kajian teori berdasarkan sumber yang peneliti dapatkan yang memiliki kaitan dan hubungan dengan teori-teori sebagaimana pembahasan dalam penelitian ini, meliputi pengertian penilaian *performance*, kurikulum merdeka, dan pembelajaran Fikih

⁹ Ma'sum dan Zakariyah. "Penerapan Penilaian Autentik pada Mata pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah". *Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2021. vol 1 (1), hlm. 40-51.

BAB III : Metodologi penelitian, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian, yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses penelitian dilakukan.

BAB V: Penutup, yang menyampaikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, juga berisi tentang saran-saran terhadap hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah Instrumen Penilaian *Performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D (Four-D), yang diantaranya adalah *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Dissiminate* (Penyebaran). Dari ke empat tahapan tersebut penulis gunakan untuk menemukan hasil dari penelitian yang penulis lakukan dalam penulisan tesis ini. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan secara detail berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan.

1. *Define* (Tahap Pendefinisian)

Tahap *define* adalah tahap mendefinisikan masalah atau kebutuhan yang akan dipecahkan. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dan observasi kepada 10 orang guru Fikih yang mengajar di 10 Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini penulis lakukan dengan tujuan dan harapan dapat memperoleh data dan jawaban yang akurat terkait dengan judul penelitian yang sedang penulis teliti yaitu Pengembangan penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih. Pada tahap ini penulis ingin mengetahui apakah penilaian *performance* sudah diterapkan atau belum pada pembelajaran fikih. Dan apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan penilaian *performance* tersebut.

Selanjutnya data hasil wawancara dan observasi akan penulis analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman. Tujuan dilaksanakannya penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang suatu fakta terkait penilaian *performance* yang diterapkan oleh guru Fikih Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang. Terkait pengembangan hasil analisis data kualitatif penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam

pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah (hasil wawancara dan observasi) yang penulis lakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 analisis data penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan model Miles dan Huberman

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan
Wawancara: Guru tidak sering melakukan praktikum. Tergantung materi dan ketersediaan waktu Observasi: Guru lebih sering menggunakan metode ceramah 	Kegiatan praktikum atau kegiatan berbasis kinerja jarang diterapkan	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa guru Fikih Madrasah Ibtidaiyah jarang melakukan kegiatan praktikum dengan siswa. Banyak faktor yang menjadi penyebab, diantaranya yaitu waktu yang terbatas (1 minggu hanya 2 jam pelajaran) dan tergantung materi yang diajarkan. oleh sebab itu, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah . metode ceramah dianggap lebih efektif digunakan dengan waktu pelajaran yang terbatas dan materi pelajaran yang beragam. Padahal kegiatan praktikum yang dilakukan siswa dapat	Kegiatan praktikum atau kegiatan berbasis kinerja jarang dilaksanakan, karena waktu yang terbatas. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan
		berdampak positif, karena dapat memberikan pengalaman langsung yang beragam dan membekas kepada siswa.	
Wawancara: Semua materi bisa dipraktekkan tergantung ketersediaan bahan dan alat Observasi: Guru menyesuaikan praktikum yang dapat dilakukan dengan materi pelajaran fikih serta ketersediaan alat dan bahan 	Pelaksanaan kegiatan praktikum disesuaikan dengan materi, alat dan bahan.	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan praktikum peran siswa sangat berpengaruh. Guru dapat menilai keberhasilan praktikum yang dirancang dari keaktifan siswa dalam mengikuti semua proses atau tahapan praktikum yang dikerjakannya dalam kegiatan praktikum. selain itu, alat bantu praktikum juga menjadi faktor penting dalam proses pelaksanaan kegiatan praktikum. Dengan tersedianya alat bantu walaupun sederhana, guru dapat menilai setiap tahapan proses kinerja yang dilakukan siswa. Dengan	Yang menjadi faktor penting dalam melaksanakan proses kegiatan praktikum adalah siswa dan alat bantu praktikum (walaupun alat bantu sederhana)
Wawancara: Guru menilai dari ketersediaan materi dengan hasil kerja siswa Observasi: Guru menilai berdasarkan kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas	Nilai praktikum dilihat dari proses kerja siswa		

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan
		adanya alat bantu dalam pembelajaran, juga dapat memberikan pengalaman langsung, mengembangkan keterampilan, memberikan umpan balik, dan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa.	
Wawancara: Pentingnya melibatkan siswa dalam proses penilaian performance. Transparansi dalam penilaian. Mengetahui kemampuan diri. Dan tanggung jawab dalam pembelajaran Observasi: guru selalu melibatkan siswa dalam proses penilaian	Pentingnya melibatkan siswa dalam penilaian performance		
Wawancara: Pentingnya peran alat bantu. Memberikan pengalaman langsung, sebagai alat ukur, mengembangkan keterampilan, umpan balik, pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan. Observasi: Pentingnya penggunaan alat bantu walau sederhana, agar membantu siswa memahami materi 	Alat bantu menjadi faktor penting dalam mendukung proses penilaian performance		
Wawancara: guru pernah menggunakan penilaian performance tapi tidak maksimal	Kurang maksimalnya penilaian	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa	Guru belum menerapkan penilaian

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan																																																																																																																																																																																				
Observasi: Penilaian kinerja yang digunakan tidak maksimal hanya sekedar saja Nilai Keterampilan Fikih VA <table><tr><th colspan="5">Nama</th></tr><tr><th colspan="5">Kelas/Materi/TA/Thn</th></tr><tr><th colspan="5">Materi</th></tr><tr><th colspan="5">Memahami Ketentuan Zakat Fikih, Infak dan Sedekah</th></tr><tr><th>No</th><th>NS</th><th>NIS</th><th>Nm</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>1</td><td>191700</td><td>3139434361</td><td>ADITYA PRATAMA</td><td>84</td></tr><tr><td>2</td><td>223272</td><td>3131865151</td><td>AFRA LITA</td><td>83</td></tr><tr><td>3</td><td>191701</td><td>3136134629</td><td>AFSA ZAHIRA</td><td>84</td></tr><tr><td>4</td><td>191775</td><td>3131153482</td><td>ALIF RIZKI HUSNAT</td><td>84</td></tr><tr><td>5</td><td>003776</td><td>3136081838</td><td>ALMUTTAHIL HAFIDZ</td><td>85</td></tr><tr><td>6</td><td>191703</td><td>0337975028</td><td>ALMIRA NUSFA AQILAH</td><td>86</td></tr><tr><td>7</td><td>216669</td><td>3137688798</td><td>ALYA SYARIFA W</td><td>84</td></tr><tr><td>8</td><td>191705</td><td>3136664298</td><td>AMIRA NURFADHILA</td><td>86</td></tr><tr><td>9</td><td>191706</td><td>3136072148</td><td>ANISTYL ARDANNISTIAN</td><td>84</td></tr><tr><td>10</td><td>191707</td><td>3134026469</td><td>AULIA NURHAFIDHA</td><td>84</td></tr><tr><td>11</td><td>191779</td><td>3122547951</td><td>BANIP AL HUSNIDH</td><td>86</td></tr><tr><td>12</td><td>191708</td><td>3133571658</td><td>DINDA AZHA SAFIRA</td><td>84</td></tr><tr><td>13</td><td>194711</td><td>3138988020</td><td>FATHIRUL RIZAL</td><td>87</td></tr><tr><td>14</td><td>191709</td><td>0135958889</td><td>FABIBUL KHAIR</td><td>84</td></tr><tr><td>15</td><td>191710</td><td>3131554573</td><td>HAFIDHAN AL JANNAH</td><td>89</td></tr><tr><td>16</td><td>191781</td><td>3134525696</td><td>HAFIDHA BAHARI</td><td>90</td></tr><tr><td>17</td><td>000411</td><td>0128527285</td><td>IBNU ZAKWAN</td><td>84</td></tr><tr><td>18</td><td>191680</td><td>0127272107</td><td>IKHYN PUTRA ANASTA</td><td>84</td></tr><tr><td>19</td><td>191648</td><td>3135532435</td><td>IM FATIMAH LATIF</td><td>84</td></tr><tr><td>20</td><td>191712</td><td>3139736678</td><td>IM HAFIDZ</td><td>84</td></tr><tr><td>21</td><td>191713</td><td>3132346051</td><td>IM KAHAN</td><td>84</td></tr><tr><td>22</td><td>191714</td><td>0133180178</td><td>IM RAHANAH FERNANDIAN</td><td>84</td></tr><tr><td>23</td><td>191789</td><td>0136377178</td><td>MUHAMMAD HUSAN SUHENDRI</td><td>84</td></tr><tr><td>24</td><td>191716</td><td>3134488014</td><td>MUHAMMAD ZUBAIR DAMANIK</td><td>84</td></tr><tr><td>25</td><td>191715</td><td>3122489728</td><td>NAWIA FITRA</td><td>84</td></tr><tr><td>26</td><td>191718</td><td>3122489898</td><td>RAJA NOVA PRATAMA</td><td>84</td></tr><tr><td>27</td><td>191719</td><td>3138793900</td><td>SALWA NUALAH</td><td>84</td></tr><tr><td>28</td><td>191721</td><td>3133588102</td><td>SRI NABILA</td><td>84</td></tr><tr><td>29</td><td>191722</td><td>0131979496</td><td>SYAHRI ATHIRIA</td><td>88</td></tr><tr><td>30</td><td>1795</td><td>3130025618</td><td>TENGKU TRI NADIA FOLIA</td><td>85</td></tr><tr><td>31</td><td>191723</td><td>0127435982</td><td>VIOLETTA TELLYORA</td><td>89</td></tr></table> Kampus Djarum Guru Fikih  KURNIADIN, S.Pd NIP. 198202032009032014	Nama					Kelas/Materi/TA/Thn					Materi					Memahami Ketentuan Zakat Fikih, Infak dan Sedekah					No	NS	NIS	Nm	Nilai	1	191700	3139434361	ADITYA PRATAMA	84	2	223272	3131865151	AFRA LITA	83	3	191701	3136134629	AFSA ZAHIRA	84	4	191775	3131153482	ALIF RIZKI HUSNAT	84	5	003776	3136081838	ALMUTTAHIL HAFIDZ	85	6	191703	0337975028	ALMIRA NUSFA AQILAH	86	7	216669	3137688798	ALYA SYARIFA W	84	8	191705	3136664298	AMIRA NURFADHILA	86	9	191706	3136072148	ANISTYL ARDANNISTIAN	84	10	191707	3134026469	AULIA NURHAFIDHA	84	11	191779	3122547951	BANIP AL HUSNIDH	86	12	191708	3133571658	DINDA AZHA SAFIRA	84	13	194711	3138988020	FATHIRUL RIZAL	87	14	191709	0135958889	FABIBUL KHAIR	84	15	191710	3131554573	HAFIDHAN AL JANNAH	89	16	191781	3134525696	HAFIDHA BAHARI	90	17	000411	0128527285	IBNU ZAKWAN	84	18	191680	0127272107	IKHYN PUTRA ANASTA	84	19	191648	3135532435	IM FATIMAH LATIF	84	20	191712	3139736678	IM HAFIDZ	84	21	191713	3132346051	IM KAHAN	84	22	191714	0133180178	IM RAHANAH FERNANDIAN	84	23	191789	0136377178	MUHAMMAD HUSAN SUHENDRI	84	24	191716	3134488014	MUHAMMAD ZUBAIR DAMANIK	84	25	191715	3122489728	NAWIA FITRA	84	26	191718	3122489898	RAJA NOVA PRATAMA	84	27	191719	3138793900	SALWA NUALAH	84	28	191721	3133588102	SRI NABILA	84	29	191722	0131979496	SYAHRI ATHIRIA	88	30	1795	3130025618	TENGKU TRI NADIA FOLIA	85	31	191723	0127435982	VIOLETTA TELLYORA	89	performance yang digunakan	penilaian performance atau penilaian berbasis kinerja belum digunakan oleh guru secara maksimal dalam pembelajaran fikih. Hal ini dipengaruhi oleh guru yang belum terampil dalam merumuskan kriteria penilaian dan keterbatasan waktu pembelajaran. Sehingga untuk menilai kinerja siswa, guru hanya menilai sekedar saja tanpa menentukan kriteria yang ingin di nilai dan skor dari setiap kriteria tersebut.	performance secara maksimal
Nama																																																																																																																																																																																							
Kelas/Materi/TA/Thn																																																																																																																																																																																							
Materi																																																																																																																																																																																							
Memahami Ketentuan Zakat Fikih, Infak dan Sedekah																																																																																																																																																																																							
No	NS	NIS	Nm	Nilai																																																																																																																																																																																			
1	191700	3139434361	ADITYA PRATAMA	84																																																																																																																																																																																			
2	223272	3131865151	AFRA LITA	83																																																																																																																																																																																			
3	191701	3136134629	AFSA ZAHIRA	84																																																																																																																																																																																			
4	191775	3131153482	ALIF RIZKI HUSNAT	84																																																																																																																																																																																			
5	003776	3136081838	ALMUTTAHIL HAFIDZ	85																																																																																																																																																																																			
6	191703	0337975028	ALMIRA NUSFA AQILAH	86																																																																																																																																																																																			
7	216669	3137688798	ALYA SYARIFA W	84																																																																																																																																																																																			
8	191705	3136664298	AMIRA NURFADHILA	86																																																																																																																																																																																			
9	191706	3136072148	ANISTYL ARDANNISTIAN	84																																																																																																																																																																																			
10	191707	3134026469	AULIA NURHAFIDHA	84																																																																																																																																																																																			
11	191779	3122547951	BANIP AL HUSNIDH	86																																																																																																																																																																																			
12	191708	3133571658	DINDA AZHA SAFIRA	84																																																																																																																																																																																			
13	194711	3138988020	FATHIRUL RIZAL	87																																																																																																																																																																																			
14	191709	0135958889	FABIBUL KHAIR	84																																																																																																																																																																																			
15	191710	3131554573	HAFIDHAN AL JANNAH	89																																																																																																																																																																																			
16	191781	3134525696	HAFIDHA BAHARI	90																																																																																																																																																																																			
17	000411	0128527285	IBNU ZAKWAN	84																																																																																																																																																																																			
18	191680	0127272107	IKHYN PUTRA ANASTA	84																																																																																																																																																																																			
19	191648	3135532435	IM FATIMAH LATIF	84																																																																																																																																																																																			
20	191712	3139736678	IM HAFIDZ	84																																																																																																																																																																																			
21	191713	3132346051	IM KAHAN	84																																																																																																																																																																																			
22	191714	0133180178	IM RAHANAH FERNANDIAN	84																																																																																																																																																																																			
23	191789	0136377178	MUHAMMAD HUSAN SUHENDRI	84																																																																																																																																																																																			
24	191716	3134488014	MUHAMMAD ZUBAIR DAMANIK	84																																																																																																																																																																																			
25	191715	3122489728	NAWIA FITRA	84																																																																																																																																																																																			
26	191718	3122489898	RAJA NOVA PRATAMA	84																																																																																																																																																																																			
27	191719	3138793900	SALWA NUALAH	84																																																																																																																																																																																			
28	191721	3133588102	SRI NABILA	84																																																																																																																																																																																			
29	191722	0131979496	SYAHRI ATHIRIA	88																																																																																																																																																																																			
30	1795	3130025618	TENGKU TRI NADIA FOLIA	85																																																																																																																																																																																			
31	191723	0127435982	VIOLETTA TELLYORA	89																																																																																																																																																																																			
Wawancara: Penilaian performance dalam pembelajaran fikih kelas V masih terbatas dan tidak sering dilakukan. Guru belum cukup terampil dalam menerapkan penilaian performance secara efektif. Terlalu banyak waktu yang diperlukan dalam menyiapkan penilaian performance. Observasi: Guru belum menggunakan penilaian performance	Penilaian performance belum diterapkan secara menyeluruh																																																																																																																																																																																						
Wawancara: Cara melihat keberhasilan penilaian performance dari: analisis data prestasi siswa, umpan balik dan refleksi pribadi sebagai bagian dari proses evaluasi.	Penilaian performance perlu untuk diterapkan lebih maksimal																																																																																																																																																																																						

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan
Observasi: perlu adanya bimbingan dan evaluasi. Dikarenakan belum banyak guru yang menerapkan penilaian performance			
Wawancara: Guru tidak mengetahui secara spesifik tentang penilaian performance. Kurangnya informasi, komunikasi dan diskusi yang membahas tentang penilaian performance Observasi: Guru tidak mengetahui tentang penilaian performance, karena kurangnya informasi yang di dapat 	Kurangnya informasi tentang penilaian performance	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, menyatakan bahwa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan penilaian performance adalah kurangnya informasi yang di dapat guru seperti contoh nyata dari instrumen penilaian atau buku panduan yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam mengembangkan kriteria penilaian performance.	Kendala yang menjadi penghambat guru dalam mengembangkan penilaian performance adalah kurangnya informasi yang menjadi pedoman guru, tidak adanya pelatihan terkait penilaian performance, dan waktu yang terbatas.
Wawancara: Guru tidak membuat kriteria penilaian. Guru hanya melihat ketersesuaian yang dikerjakan siswa. Observasi: Guru tidak membuat kriteria secara spesifik 	Tidak adanya kriteria penilaian performance yang dikembangkan	Selain itu tidak adanya pelatihan khusus yang membahas tentang pengembangan instrumen penilaian performance baik pelatihan yang diadakan di kegiatan KKG (Kelompok kerja Guru), ataupun diklat online dan offline menjadi	

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan
Wawancara: Guru tidak memahami tentang penerapan penilaian performance. Tidak adanya pedoman atau pelatihan tentang penilaian performance. Butuh waktu yang lama untuk membuat kriteria penilaian ini. Dan susah untuk diterapkan Observasi: Guru kurang mengetahui penilaian performance 	Tidak adanya pelatihan atau panduan tentang penyusunan penilaian performance	kendala besar dalam guru mengembangkan kriteria instrumen penilaian. Tidak hanya itu berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ternyata keterbatasan waktu yang dimiliki guru baik ketika mengajar ataupun sebelum mengajar juga menjadi kendala. Karena Selama ini, banyaknya administrasi yang di bebaskan guru menjadi salah satu faktor guru tidak sempat untuk	
Wawancara: Kendala yang dihadapi guru meliputi kurangnya pelatihan, keterbatasan waktu, kesulitan dalam merancang kriteria penilaian, kurangnya contoh konkret, keterbatasan sumber daya, dukungan yang kurang, kesulitan menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, kurangnya umpan balik, kesulitan menentukan indikator penilaian yang relevan, dan kurangnya literatur yang spesifik	Tidak adanya pelatihan dan terbatasnya waktu dalam mengembangkan penilaian performance	mengembangkan penilaian performance. Akibatnya untuk menilai kinerja siswa, guru hanya melakukan sekedaranya saja. tanpa merumuskan kriteria apa saja yang ingin diamati, yang menjadi standar ketercapaian siswa dalam materi pelajaran tersebut.	

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan
Observasi: kurangnya pelatihan, waktu yang terbatas 			
Wawancara: Hambatannya: keterbatasan waktu, sulit merancang penilaian, kurangnya panduan/literatur, kurangnya sumber daya/alat bantu yang menunjang penilaian Observasi: kurangnya waktu yang guru miliki dalam merancang penilaian performance	Faktor penghambat guru merancang penilaian performance adalah keterbatasan waktu dan pedoman.		
Wawancara: Rencana meningkatkan penggunaan penilaian performance dengan ikut pelatihan, merancang rubrik, diskusi dengan teman sejawat, evaluasi rutin terhadap penilaian, dan transparansi. Observasi: guru belum efektif menggunakan penilaian performance. Perlu adanya pelatihan	Perlu adanya pelatihan pengembangan penilaian performance		

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan
dan diskusi guna merancang penilaian performance			
Wawancara: Penilaian ini dapat memberikan umpan balik yang jelas, transparan, dan adil, serta melibatkan siswa dalam proses evaluasi Observasi: penilaian performance memberikan dampak yang baik bagi siswa. Siswa lebih mudah memahami materi 	Penilaian performance memberikan dampak baik ke siswa	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa jika penilaian performance diterapkan secara maksimal dan menyeluruh pada pembelajaran Fikih, ternyata memiliki dampak yang sangat bagus terhadap siswa. Dampak tersebut yaitu dapat memberikan umpan balik yang jelas, transparan, dan adil bagi siswa. Karena dalam proses penilaian ini juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses evaluasinya, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Selain itu siswa juga lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Karena selain berfungsi sebagai	Penilaian performance memberikan dampak baik bagi kemajuan siswa dalam belajar

Pengumpulan Data	Reduksi	Penyajian Data	Kesimpulan
		sebagai alat evaluasi, penilaian performance juga berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif.	
Wawancara: penilaian performance penting untuk dikembangkan. Sebagai alat ukur untuk meningkatkan akuntabilitas, memahami kemajuan siswa, memberikan umpan balik yang lebih baik, serta merancang pembelajaran yang lebih adaptif Observasi: penilaian performance penting untuk dikembangkan 	Pentingnya pengembangan penilaian performance	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, agar penilaian performance dapat dilaksanakan dengan maksimal oleh guru Fikih, maka perlu adanya pengembangan instrumen penilaian performance. Yang nantinya instrumen ini dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi guru-guru dalam mengembangkan penilaian performance dengan materi yang berbeda. Sehingga ketika ingin menilai hasil kerja siswa, guru memiliki kriteria yang jelas tentang hal apa yang ingin dinilai dari proses kerja tersebut. Dan penilaian yang dilakukan guru juga menjadi lebih transparan dan akuntabilitas.	Solusi dari permasalahan yang dihadapi guru adalah perlu adanya pengembangan penilaian performance, agar dapat menjadi acuan atau pedoman dalam guru melakukan proses penilaian

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis wawancara dan observasi di atas, ditemukan bahwa, masih banyak guru Fikih di Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan metode ceramah Ketika mengajar. Kegiatan praktik atau pengambilan nilai berdasarkan kinerja siswa jarang dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu waktu yang terbatas. Dalam 1 minggu pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah hanya 2 jam pelajaran, dengan durasi waktu 1 jam pelajaran yaitu 30 menit. Jadi untuk membuat praktik, guru harus menyiapkan waktu yang lebih banyak dan harus berkoordinasi dengan guru di jam pelajaran lain. Karena untuk melakukan praktik, tidak cukup hanya 1 jam saja, bisa lebih dari 1 jam. Selain itu, materi pelajaran juga menjadi faktor penentu apakah bisa dilakukan penilaian praktikum atau penilaian kinerja siswa atau tidak. Oleh sebab itu, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dianggap lebih efektif digunakan dengan waktu pelajaran yang terbatas dan materi pelajaran yang beragam.

Padahal kegiatan praktikum yang dilakukan siswa dapat berdampak positif, karena dapat memberikan pengalaman langsung yang beragam dan membekas kepada siswa. Selain itu, Guru dapat menilai keberhasilan praktikum yang dirancang dari keaktifan siswa dalam mengikuti semua proses atau tahapan praktikum yang dikerjakannya dalam kegiatan praktikum. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ternyata alat bantu praktikum juga menjadi faktor penting dalam proses pelaksanaan kegiatan praktikum. Dengan tersedianya alat bantu walaupun sederhana, guru dapat menilai setiap tahapan proses kinerja yang dilakukan siswa. Dengan adanya alat bantu dalam pembelajaran, juga dapat memberikan pengalaman langsung, mengembangkan keterampilan, memberikan umpan balik, dan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Namun karena jarang guru fikih melakukan kegiatan praktikum atau penilaian kinerja dan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah ketika mengajar, maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa penilaian performance atau penilaian berbasis kinerja belum digunakan oleh guru secara maksimal dalam pembelajaran fikih. Hal ini dipengaruhi oleh guru yang belum terampil dalam merumuskan kriteria penilaian dan keterbatasan waktu

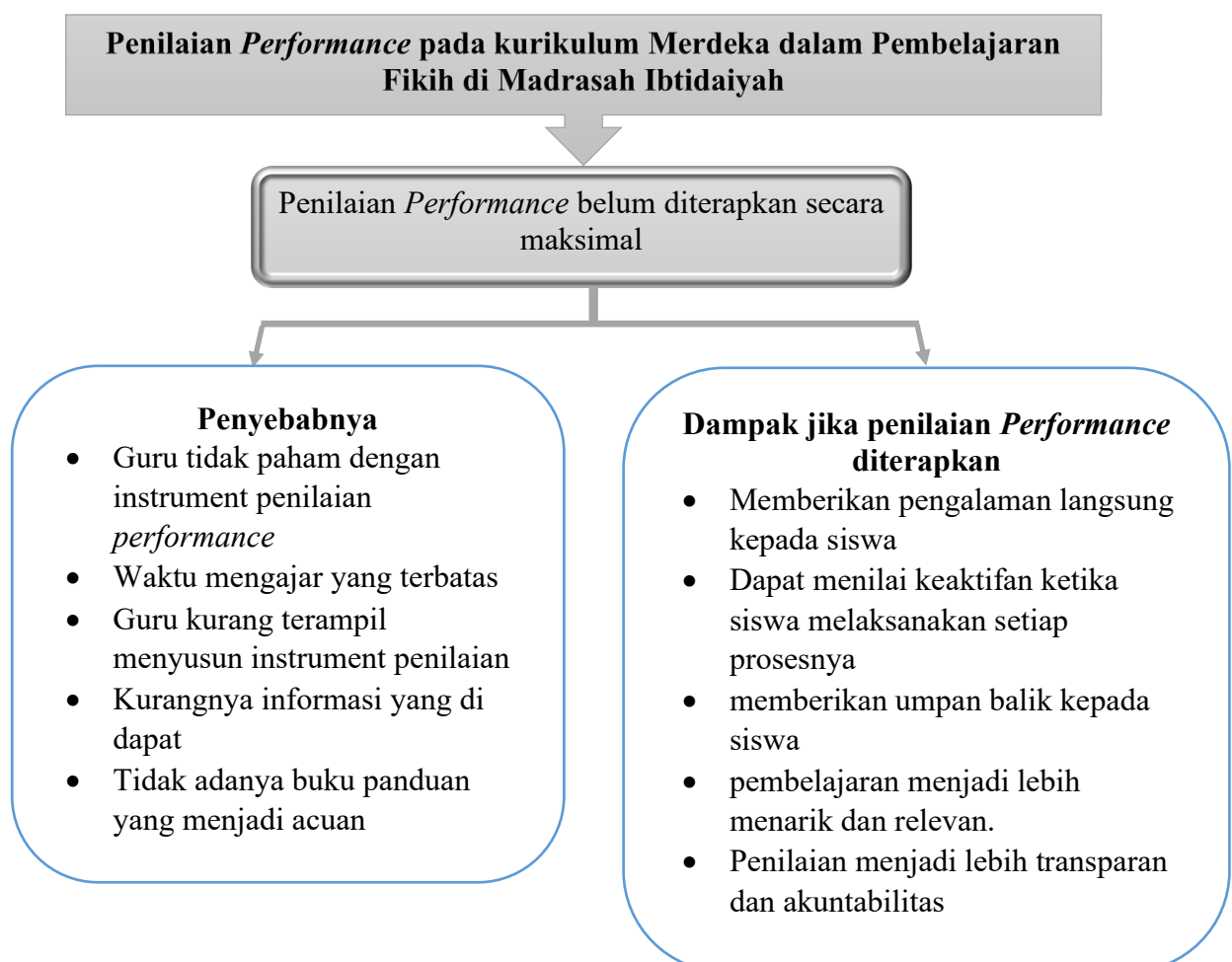
pembelajaran. Sehingga untuk menilai kinerja siswa, guru hanya menilai sekedar saja tanpa menentukan kriteria yang ingin di nilai dan skor dari setiap kriteria tersebut.

Selain itu, kurangnya informasi yang di dapat guru seperti contoh nyata dari instrumen penilaian atau buku panduan yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam mengembangkan kriteria penilaian *performance* juga menjadi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan penilaian *performance*. Tidak adanya pelatihan khusus yang membahas tentang pengembangan instrumen penilaian *performance* baik pelatihan yang diadakan di kegiatan KKG (Kelompok kerja Guru), ataupun diklat online dan offline menjadi kendala besar dalam guru mengembangkan kriteria instrumen penilaian. Tidak hanya itu berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ternyata keterbatasan waktu yang dimiliki guru baik ketika mengajar ataupun sebelum mengajar juga menjadi kendala. Karena Selama ini, banyaknya administrasi yang di bebaskan guru menjadi salah satu faktor guru tidak sempat untuk mengembangkan penilaian *performance*. Akibatnya untuk menilai kinerja siswa, guru hanya melakukan sekedarnya saja. tanpa merumuskan kriteria apa saja yang ingin diamati, yang menjadi standar ketercapaian siswa dalam materi pelajaran tersebut.

Padahal jika penilaian *performance* diterapkan secara maksimal dan menyeluruh pada pembelajaran Fikih, ternyata memiliki dampak yang sangat bagus terhadap siswa. Dampak tersebut yaitu dapat memberikan umpan balik yang jelas, transparan, dan adil bagi siswa. Karena dalam proses penilaian ini juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses evaluasinya, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu siswa juga lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Karena selain berfungsi sebagai sebagai alat evaluasi, penilaian *performance* juga berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah belum dilaksanakan secara maksimal atau secara menyeluruh. Dikarenakan guru tidak paham dengan instrument

penilaian *performance*, keterbatasan waktu, kurang terampilnya guru dalam menyusun instrument penilaian, kurangnya informasi atau buku panduan yang dimiliki oleh guru, sehingga guru jarang menerapkan penilaian berbasis kinerja kepada siswa. Jika pun melakukan penilaian kinerja guru hanya menilai sekedarnya saja. Untuk itu, agar penilaian *performance* dapat dilaksanakan dengan maksimal oleh guru Fikih, maka perlu adanya pengembangan instrumen penilaian *performance*. Yang nantinya instrumen ini dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi guru-guru dalam mengembangkan penilaian *performance* dengan materi yang berbeda. Sehingga ketika ingin menilai hasil kerja siswa, guru memiliki kriteria yang jelas tentang hal apa yang ingin dinilai dari proses kerja tersebut. Dan penilaian yang dilakukan guru juga menjadi lebih transparan dan akuntabilitas. Untuk lebih jelasnya, penulis juga membuat bagan (*mapping*) penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan yang dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini



Gambar 4.1 Bagan Hasil wawancara dan observasi penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

2. Design (Tahap Perancangan)

Tahap *design* merupakan tahap perancangan produk yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis wawancara dan observasi yang diperoleh pada tahap *define*. Pada tahap ini, penulis mendesain instrument penilaian *performance* mata pelajaran Fikih berdasarkan karakteristik atau konsep dari kurikulum merdeka. Di dalam kurikulum merdeka terdapat empat konsep khusus yang menjadi ciri-ciri dari kurikulum merdeka. Konsep-konsep tersebut diantaranya adalah *assessment* kompetensi minimum, *survey* karakter peserta didik, penilaian hasil belajar, dan kualitas Pendidikan yang merata.

Di dalam instrumen penilaian *performance* ini, penulis menggunakan dua aspek yang menjadi karakteristik dari kurikulum merdeka, yaitu aspek penilaian hasil belajar dan aspek karakteristik peserta didik, yang dijelaskan sebagai berikut:

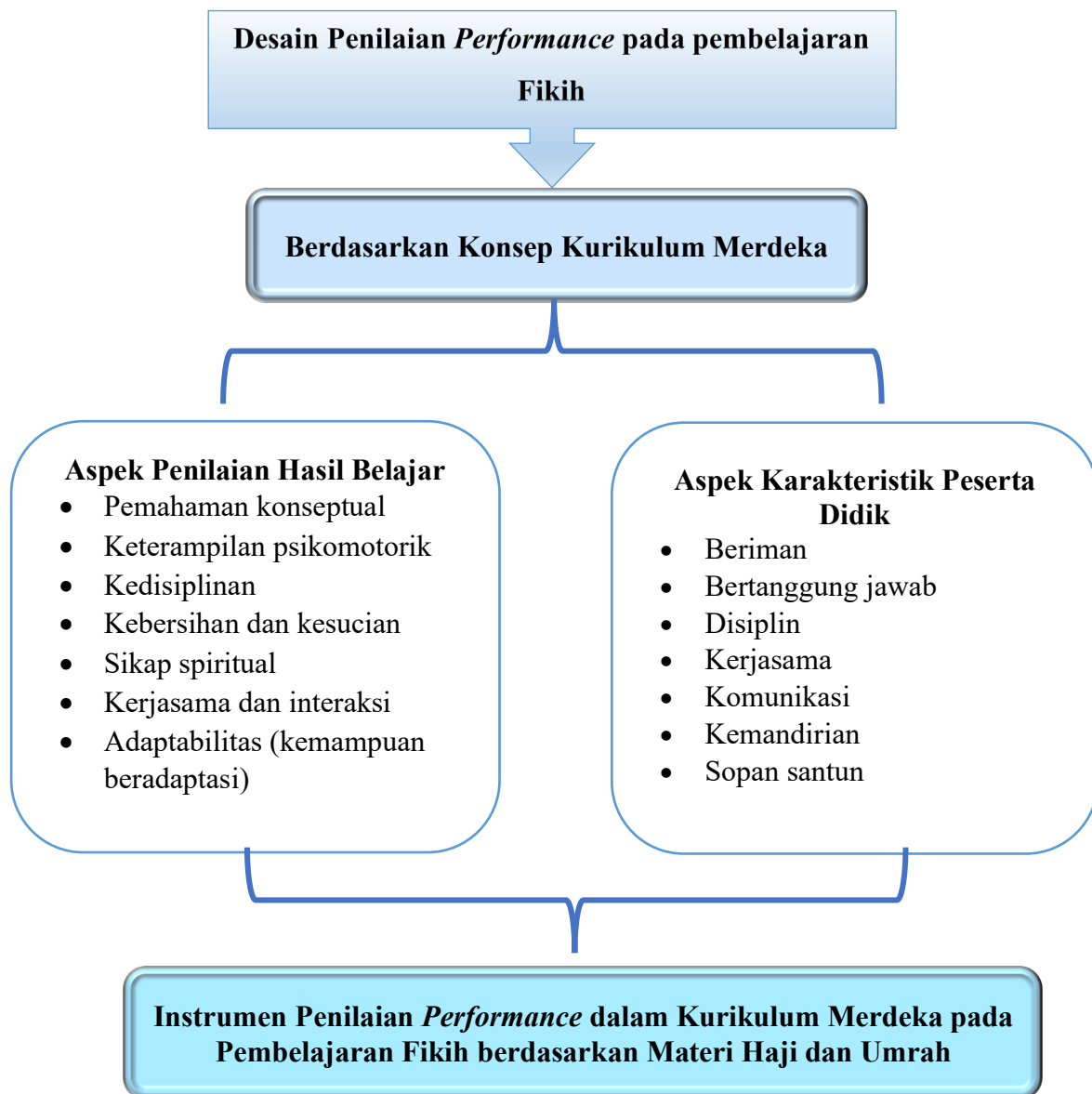
- a. Aspek penilaian hasil belajar merupakan aspek penting yang menjadi tolak ukur dari instrument penilaian *performance* ini. Pada tahap ini, penulis merancang aspek penilaian yang menjadi tujuan tercapainya pembelajaran yang ingin penulis capai. Untuk praktikum materi Haji dan Umrah, aspek penilaian yang harus di capai oleh peserta didik nantinya adalah aspek pemahaman konseptual, keterampilan psikomotorik, kedisiplinan, kebersihan dan kesucian, sikap spiritual, Kerjasama dan interaksi, dan adaptabilitas (kemampuan beradaptasi). Setelah menentukan aspek penilaian yang harus dicapai, selanjutnya penulis merumuskan indikator dari aspek-aspek tersebut, yang dapat dilihat di tabel 4.2. Indikator penilaian tersebut selanjutnya akan penulis kembangkan sesuai dengan tahapan haji dan umrah

Tabel 4.2 Indikator aspek penilaian hasil belajar

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
1.	Pemahaman konseptual	Mengetahui dan memahami urutan serta makna setiap rukun dan wajib haji.
2.	Keterampilan Psikomotorik	Menjalankan setiap gerakan ibadah haji dengan benar dan sesuai tata cara yang diajarkan.
3.	Kedisiplinan	Mematuhi aturan dan tata tertib selama pelaksanaan ibadah haji.
4.	Kebersihan dan kesucian	Menjaga kebersihan diri dan perlengkapan selama berihram.
5.	Sikap spritual	Menunjukkan sikap khusyuk dan fokus saat beribadah.
6.	Kerjasama dan interaksi	Berkolaborasi dengan teman dan jamaah lain dalam pelaksanaan ibadah, menunjukkan sikap sopan dan santun terhadap sesama jamaah dan petugas.
7.	Adaptabilitas	Mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan kepadatan jamaah, fleksibel dalam menghadapi situasi yang berubah.

- b. Aspek karakteristik peserta didik merupakan penilaian aspek karakter yang ingin dilihat dan harus dicapai oleh peserta didik, khususnya ketika melaksanakan praktik Haji dan Umrah. Aspek karakteristik yang harus dicapai oleh peserta didik diantaranya yaitu: beriman, bertanggung jawab, disiplin, Kerjasama, komunikasi, kemandirian, dan sopan santun.

Setelah penulis merancang dan merumuskan aspek yang harus ada di dalam instrument penilaian *performance* ini. Selanjutnya penulis merancang keseluruhan instrument penilaian *performance* berdasarkan tahapan-tahapan dari pelaksanaan Haji dan Umrah yang sesuai dengan mata pelajaran Fikih di kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Untuk lebih jelasnya, desain instrument penilaian dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.



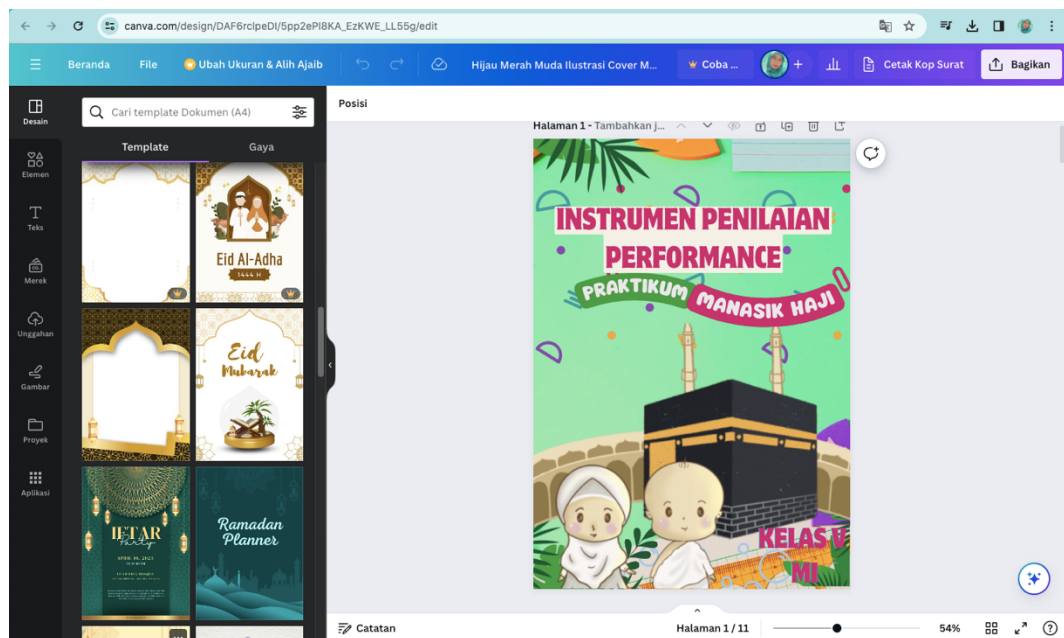
Gambar 4.2 Desain penilaian *performance* pada pembelajaran Fiqh

Tahap selanjutnya, penulis mulai merancang atau mendesain cover depan dan belakang yang sesuai untuk instrument penilaian *performance* dan merancang bagian-bagian yang harus ada di dalam buku instrument *penilaian performance* seperti kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, instrument penilaian, dan rubrik penilaian. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan pemilihan warna, gambar ilustrasi, hingga layout dengan menggunakan aplikasi canva secara online dan fitur-fitur yang tersedia di Ms. Word.

Hasil akhir tahap *design* instrument penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih materi Haji dan Umrah yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut:

a. Cover depan

Pada tahap ini, penulis mendesain cover untuk memberikan informasi akan isi yang terdapat di dalam instrument tersebut. Cover yang penulis desain terdiri dari cover depan dan cover belakang. Pada bagian cover depan memuat judul “Instrumen Penilaian *Performance* Praktikum Manasik Haji”, ilustrasi gambar animasi dua orang anak yang berdiri di depan Kakbah, dan ilustrasi gambar hiasan yang berhubungan dengan judul. Selain itu pada bagian cover depan juga memuat tingkatan kelas. Untuk pemilihan layout dan warna cover, penulis memilih warna yang cerah yaitu perpaduan warna hijau dan pink, agar tampilan cover lebih menarik. Untuk mendesain cover depan, penulis menggunakan aplikasi canva secara online. Untuk ilustrasi cover depan dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 4.3 Desain cover depan

Selain mendesain cover depan, penulis juga mendesain cover belakang. Cover belakang berfungsi sebagai sampul penutup. Pada cover belakang untuk pemilihan warna penulis memilih warna yang sama dengan cover depan yaitu

perpaduan warna hijau dan pink. Penulis juga memasukkan ilustrasi gambar animasi dua orang anak yang berdiri di depan kakkbah. Namun, pada bagian cover belakang penulis tidak lagi mencantumkan judul, dan tingkatan kelas. Melainkan penulis mendeskripsikan tentang identitas singkat penulis, tujuan dibuatnya instrument penilaian *performance* ini dan harapan dari penulis. Untuk ilustrasi cover belakang dapat dilihat pada gambar 4.4 di bawah ini.

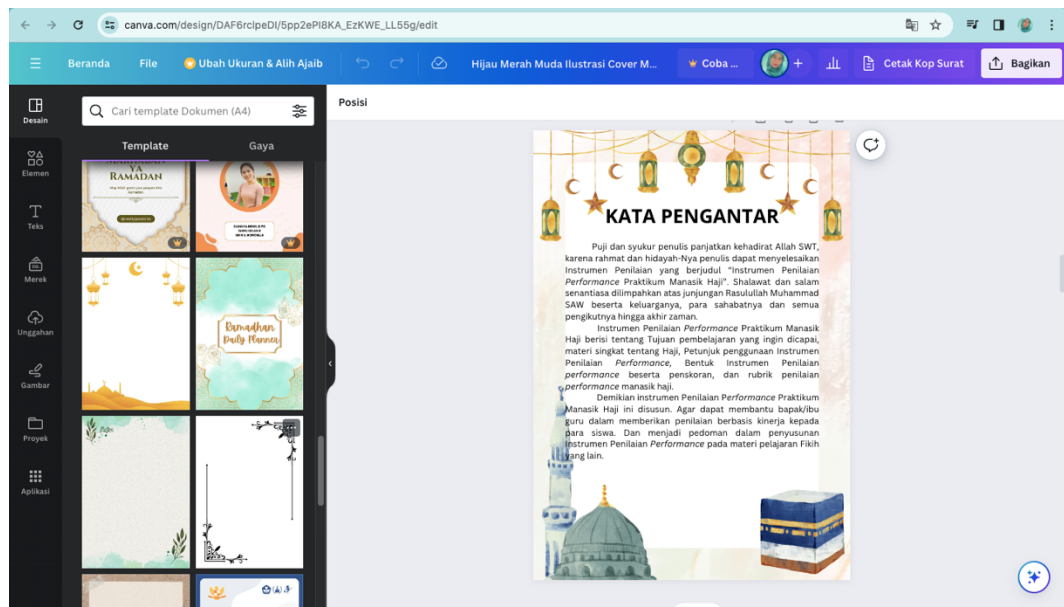


Gambar 4.4 Desain cover belakang

b. Kata Pengantar

Setelah mendesain cover depan dan cover belakang, selanjutnya penulis merancang bagian kata pengantar. Kata pengantar berfungsi sebagai informasi umum tentang instrument yang penulis kembangkan. Karena di dalam bagian kata pengantar memuat tentang garis besar isi instrument, manfaat instrument, dan harapan penulis tentang pengembangan instrument penilaian *performance* ini. Selain itu penulis juga mendesain kata pengantar dengan memasukkan ilustrasi gambar yang menarik yaitu adanya dua kubah masjid, kakkbah, dan hiasan lainnya agar pada bagian kata pengantar tampak lebih menarik sehingga menarik minat orang untuk membaca. Penulis juga memilihkan warna dasar yang sesuai dengan ilustrasi gambar agar lebih menarik. Untuk pembuatan kata

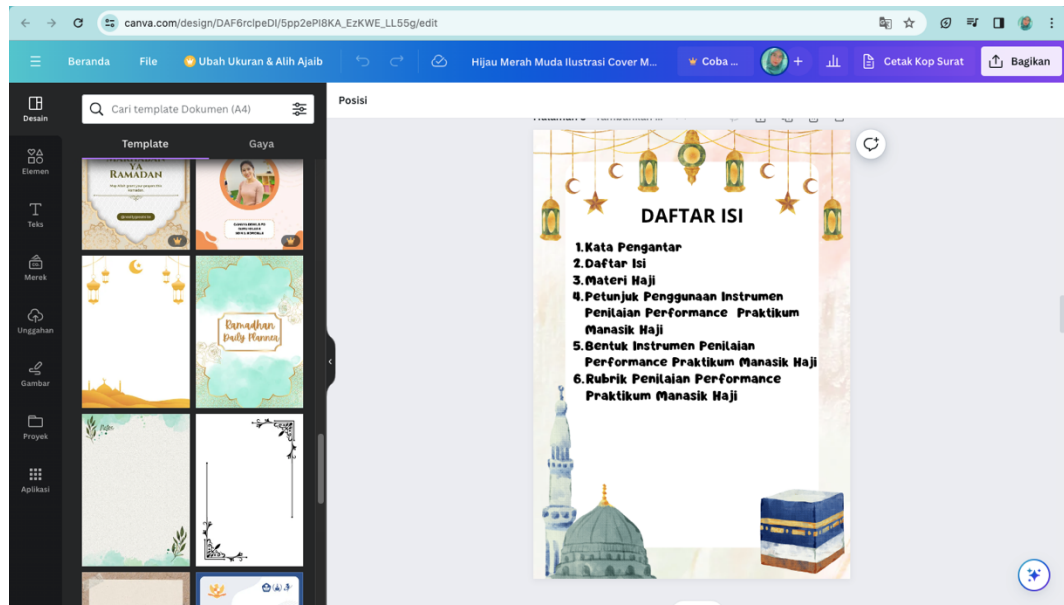
pengantar, penulis juga memanfaatkan aplikasi canva dan beberapa gambar yang ada di internet. Untuk ilustrasi kata pengantar dapat dilihat pada gambar 4.5 di bawah ini.



Gambar 4.5 Desain Kata Pengantar

c. Daftar Isi

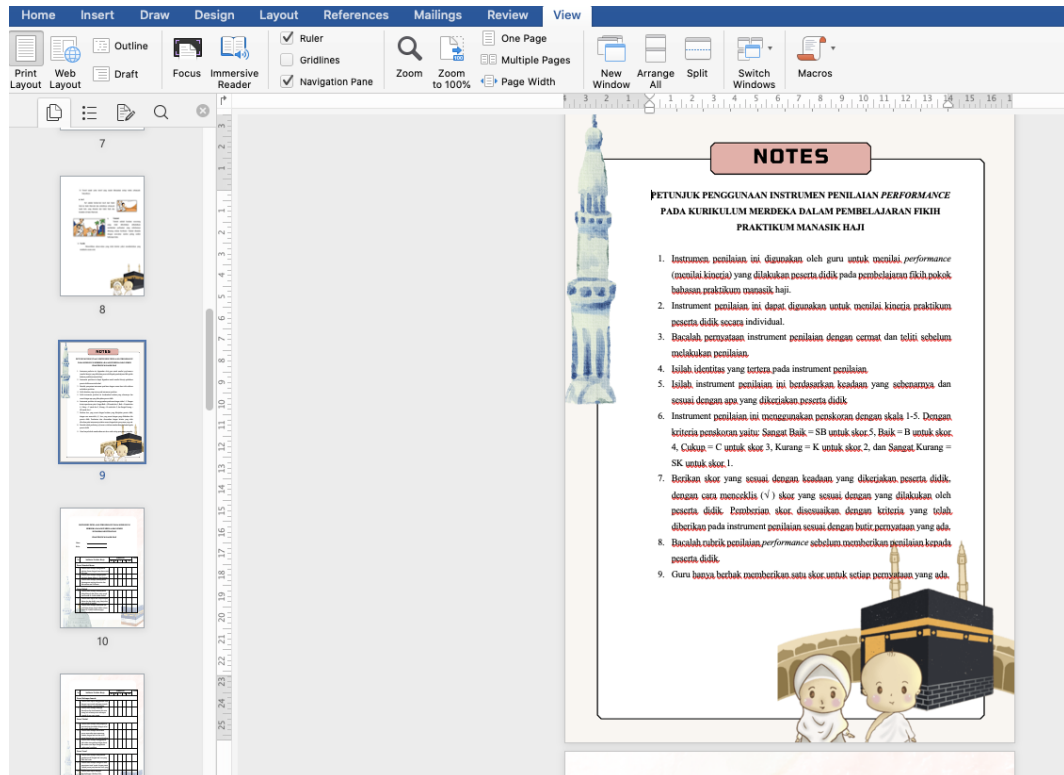
Tahap selanjutnya, penulis mendesain bagian daftar isi. Pada bagian ini, untuk pemilihan desain warna, dan ilustrasi gambar penulis menyamakan dengan desain bagian kata pengantar. Yaitu terdapat ilustrasi gambar Kakbah, dan masjid di dalamnya, serta warna yang sesuai dengan ilustrasi gambar yaitu coklat orange. Untuk tipe tulisan penulis sedikit membedakan dengan bagian kata pengantar. Pada bagian daftar isi, memuat tentang daftar bagian yang terdapat di dalam instrument penilaian, seperti kata pengantar, petunjuk penggunaan, materi singkat, bentuk instrument, dan rubrik penilaian *performance*. Untuk ilustrasi daftar isi dapat dilihat pada gambar 4.6 di bawah ini.



Gambar 4.6 Desain Daftar Isi

d. Petunjuk penggunaan Instrumen

Setelah mendesain materi, tahapan selanjutnya yaitu penulis mendesain petunjuk penggunaan instrument penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih materi praktik manasik haji. Tujuan penulis merumuskan petunjuk penggunaan instrument ini adalah agar penilai atau observer dapat menggunakan instrumen penilaian ini dengan mudah. Karena di dalam petunjuk penggunaan instrument penilaian ini memuat tentang tujuan dilakukannya penilaian, petunjuk pengisian instrument penilaian, dan pedoman penggunaan penilaian. Di dalam petunjuk penggunaan ini juga terdapat pedoman penskoran. Dengan adanya petunjuk penggunaan instrument penilaian *performance* ini, penulis harap guru dapat menggunakan instrument penilaian ini dengan mudah tanpa ada kendala yang berarti setelah guru membaca petunjuk penggunaan instrument penilaian *performance* ini. Untuk mendesain bagian petunjuk penggunaan, penulis memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalam Microsoft word, dan penulis juga menambahkan ilustrasi gambar sederhana yang dijadikan sebagai bingkai. Untuk ilustrasi petunjuk penggunaan penilaian dapat dilihat pada gambar 4.7 di bawah ini.



Gambar 4.7 Desain Petunjuk Penggunaan Penilaian

e. Bentuk Lembar Instrumen penilaian *performance*

Setelah merancang petunjuk penggunaan Instrumen penilaian *performance*, selanjutnya penulis merancang dan merumuskan Instrumen penilaian *performance*. Instrumen penilaian *performance* merupakan bentuk instrument penilaian yang akan digunakan guru dalam menilai proses kerja yang dilakukan siswa. Sehingga penilaian yang dilakukan guru juga menjadi lebih transparan, akuntabilitas, dan jelas. Guru jadi memiliki kriteria yang jelas tentang hal apa yang ingin dinilai dari proses kerja tersebut. Komponen lembar instrument penilaian *performance* terdiri atas: nama peserta didik, kelas, kolom instrument penilaian *performance* berupa nomor, indikator penilaian perilaku kerja, kriteria penskoran, dan skor yang diperoleh, serta di bagian bawah kolom terdapat tanda tangan guru yang menilai. Untuk bentuk lembar Instrumen penilaian *performance* dapat dilihat pada gambar 4.8 di bawah ini.

The image shows a Microsoft Word document titled "Desain lembar Instrumen penilaian performance". It contains two pages of a performance assessment instrument. The document is structured with tables for indicators and scores. The first table is on page 10 and the second is on page 11. Both tables have columns for 'No', 'Indikator Penilaian Kerja', 'Penilaian', and 'Skor'. The 'Penilaian' column is further divided into 'SB', 'B', 'C', 'K', and 'SK'. The tables list various indicators for different processes (Proses Menerima, Proses Tahap, Proses Tawar). A legend at the bottom right explains the scoring system: SB = Sangat Baik = 5, B = Baik = 4, C = Cukup = 3, K = Kurang = 2, SK = Sangat Kurang = 1. The document also includes a footer with the name 'Achmad Tarmizi' and the year '2024'.

No	Indikator Penilaian Kerja	Penilaian					Skor
		SB	B	C	K	SK	
Proses Menerima							
7.	Peserta didik dapat menggunakan buku dengan tepat untuk mengukur jumlah ke tiga satuan yang ditentukan.						
8.	Peserta didik mampu mengukur ketebalan dan luas permukaan dari suatu objek lain selama proses mengukur jumlah di area yang target.						
Proses Tahap							
9.	Peserta didik mampu menyampaikan hasil dan diskusi tentang dengan tabel dan penjabaran.						
10.	Peserta didik mampu melakukan proses membaca atau membaca materi dengan hati-hati dan teliti sesuai dengan tata cara yang diajarkan.						
11.	Peserta didik mampu menggunakan alat ukur atau gambar dengan benar dan aman serta dapat mengidentifikasi objek atau kejadian.						
Proses Tawar							
12.	Peserta didik mampu melakukan gerakan awal dengan cara yang baik dan benar.						
13.	Peserta didik mampu mengaiti satu gerakan awal dengan gerakan (gerakan jaran, juri) dan tata letak yang baik.						
14.	Peserta didik dapat menjaga keseimbangan tubuhnya dan melakukan gerakan untuk melanjutkan proses tawar.						

No	Indikator Penilaian Kerja	Penilaian					Skor
		SB	B	C	K	SK	
Proses Skl							
15.	Peserta didik mampu melakukan gerakan awal dengan gerakan awal baik Sifat dan Mawab dengan ketepatan yang diajarkan.						
16.	Peserta didik dapat melakukan gerak dan jalar yang diajarkan dengan tepat sesuai dengan tata letak yang diajarkan.						
17.	Peserta didik mampu melakukan gerakan baik terhadap kondisi lingkungan dan kondisi jumlah saat melakukan aksi.						
Aspek ketepatan							
18.	Peserta didik mampu melakukan gerakan awal dengan baik sesuai dengan tata cara yang diajarkan dalam gerakan lain.						
19.	Peserta didik dapat melakukan gerakan awal dengan baik sesuai dengan tata cara yang diajarkan dalam gerakan lain.						
20.	Peserta didik dapat melakukan gerakan awal dengan baik sesuai dengan tata cara yang diajarkan dalam gerakan lain.						

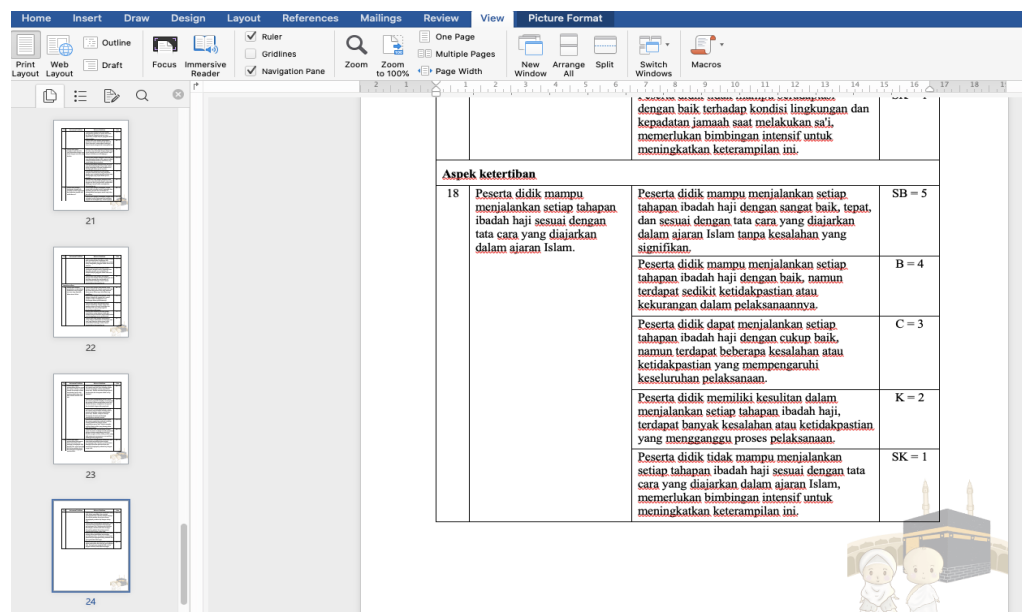
Ket:
SB = Sangat Baik = 5
B = Baik = 4
C = Cukup = 3
K = Kurang = 2
SK = Sangat Kurang = 1

Achmad Tarmizi, 2024
Guru yang menilai,
NIP.

Gambar 4.8 Desain lembar Instrumen penilaian *performance*

f. Rubrik Penilaian

Bagian terakhir yang penulis rancang adalah bagian rubrik penilaian. Setiap guru yang membuat instrument penilaian, maka guru wajib menyusun atau merancang rubrik penilaian, agar guru mengetahui kriteria dari setiap penskoran yang telah ditetapkan. Rubrik Penilaian merupakan kriteria kunci yang menunjukkan tercapainya indikator, jika tidak disertai dengan rubrik penilaian maka instrumen penilaian kinerja praktikum yang dikembangkan kurang objektif, ini karena pemberian skor berdasarkan pendapat penilai yang tidak diketahui batasan-batasan penilaiannya. Rubrik pada instrumen penilaian kinerja praktikum yang penulis kembangkan disertai dengan kriteria dari keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada saat praktikum. Skor yang diperoleh peserta didik pada setiap butir penilaian sesuai dengan kriteria yang dicapai peserta didik pada saat praktikum. Untuk bentuk rubrik penilaian *performance* dapat dilihat pada gambar 4.9 di bawah ini.



Gambar 4.9 Desain rubrik penilaian *performance*

3. *Develope* (Tahap Pengembangan)

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Instrumen Penilaian *Performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih Materi Tata Cara Haji dan Umrah. Tujuan dari tahap ini adalah menghasilkan Instrumen Penilaian *Performance* dalam pembelajaran Fikih materi Haji dan Umrah yang sudah divalidasi oleh validator. Pada tahap ini dilakukan dua tahap yaitu tahap validasi oleh validator dan tahap uji coba kelas kecil.

a. Hasil Validasi

Validasi Instrumen Penilaian *Performance* dilakukan oleh 3 orang validator yaitu 1 orang dosen Pascasarjana PAI yaitu Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd. dan 2 orang guru Fikih di Madrasah Ibtidaiyah yaitu: Bapak Awaludin, S.Pd.I dan Ibu Nur Ainun, S.Pd.I. Dari hasil validasi yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan revisi pada Instrumen Penilaian *Performance* yang dikembangkan sesuai dengan saran-saran dari validator. Adapun hasil validasi Instrumen Penilaian *Performance* menggunakan uji Aiken V yang dikembangkan dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil validasi Instrumen Penilaian *Performance* menggunakan uji Aiken V.

Pertanyaan	Penilai			S1	S2	S3	ΣS	$n(c-1)$	V	Ket
	V1	V2	V3							
P1	3	4	3	2	3	2	7	9	0,778	VALID
P2	3	4	3	2	3	2	7	9	0,778	VALID
P3	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	SANGAT VALID
P4	4	4	4	3	3	3	9	9	1	SANGAT VALID
P5	4	3	4	3	2	3	8	9	0,889	SANGAT VALID
P6	3	4	3	2	3	2	7	9	0,778	VALID
P7	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	SANGAT VALID
P8	4	4	3	3	3	2	8	9	0,889	SANGAT VALID
P9	4	4	4	3	3	3	9	9	1	SANGAT VALID
P10	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	SANGAT VALID
P11	4	4	4	3	3	3	9	9	1	SANGAT VALID
P12	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	SANGAT VALID
P13	4	4	4	3	3	3	9	9	1	SANGAT VALID
P14	3	4	3	2	3	2	7	9	0,778	VALID
P15	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	SANGAT VALID
P16	4	4	4	3	3	3	9	9	1	SANGAT VALID
P17	4	4	4	3	3	3	9	9	1	SANGAT VALID
P18	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	SANGAT VALID
P19	4	4	4	3	3	3	9	9	1	SANGAT VALID
P20	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	SANGAT VALID
TOTAL									18,11	SANGAT VALID

Keterangan:

P = Pertanyaan

V1 = Validator 1 (Bapak Awaludin, S.Pd.)

V2 = Validator 2 (Ibu Nur Ainun, S.Pd.I)

V3 = Validator 3 (Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd.)

Berdasarkan penilaian dari 3 orang validator dengan 20 butir pertanyaan, maka instrument penilaian *performance* tersebut tergolong sangat valid dan dapat digunakan sebagai instrument penilaian bagi guru. Selanjutnya hasil validasi tim ahli yang diperoleh melalui uji Aiken V akan dihitung menggunakan persentase tingkat kelayakan dengan rumus dan hasil sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

$$Persentase = \frac{18,11}{20} \times 100\%$$

$$Persentase = 91\%$$

Setelah dilakukan validasi instrumen penilaian *performance* oleh validator, maka berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat hasil penilaian validasi secara keseluruhan. Berdasarkan tabel 4.2 instrumen penilaian *performance* memperoleh nilai 18,11 dan termasuk kedalam kategori Sangat Valid berdasarkan tabel 3.4 kategori validasi uji Aiken V. Selanjutnya hasil uji validitas tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentase tingkat kelayakan. Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebesar 91%, dan masuk ke dalam kategori Sangat Layak sesuai dengan kriteria tabel persentase kelayakan pada tabel 3.5.

Selain memvalidasi instrumen penilaian, para validator juga memberikan saran-saran yang membangun demi instrumen penilaian menjadi lebih baik lagi. Adapun saran-saran yang diberikan oleh para validator dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Saran-saran oleh tim validator

Validator	Saran Validator
Validator I	• Penilaian <i>performance</i> sebaiknya dilakukan juga di awal pembelajaran, agar dapat mengukur kemampuan siswa • Instrumen penilaian harap diberikan kepada guru yang berkaitan dengan mata pelajaran Fikih
Validator II	• Sudah bagus dan sudah lengkap hal-hal yang ingin di nilai dalam rukun haji dan umrah • Sebaiknya pada bagian judul, perlu di tambahkan dengan kata Umrah. Karena instrumen penilaian ini bisa juga digunakan untuk materi berikutnya yaitu Umrah. • Pada bagian kompetensi inti dan kompetensi dasar sebaiknya diganti dengan CP, TP, dan ATP karena kurikulum yang digunakan sudah kurikulum merdeka

Validator	Saran Validator
Validator III	• Tambahkan tujuan pembelajaran di atas instrument • Perbaiki instrument validasi No.10 karena belum tergambar jelas maksudnya

Dari hasil validasi di atas dapat dikatakan bahwa instrument penilaian *performance* yang dikembangkan tergolong Sangat Baik. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada instrument penilaian *performance* praktikum Haji dan Umrah yang telah divalidasi sesuai dengan saran-saran untuk menghasilkan instrument penilaian *performance* yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat digunakan dalam uji coba di kelas yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil instrument penilaian *performance* sebelum dan setelah di revisi

Sebelum di Revisi	Setelah di Revisi
 Instrumen penilaian hanya bisa digunakan untuk praktikum materi Haji	 Instrumen penilaian bisa digunakan pada materi Haji dan Umrah

Sebelum di Revisi	Setelah di Revisi
 DAFTAR ISI 1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi 3. Materi Haji 4. Petunjuk Penggunaan Instrumen Penilaian Performance Praktikum Manasik Haji 5. Bentuk Instrumen Penilaian Performance Praktikum Manasik Haji 6. Rubrik Penilaian Performance Praktikum Manasik Haji Masih mencantumkan materi Haji, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar	 DAFTAR ISI 1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi 3. Petunjuk Penggunaan Instrumen Penilaian Performance Praktikum Haji dan Umrah 4. Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 5. Bentuk Instrumen Penilaian Performance Praktikum Haji dan Umrah 6. Rubrik Penilaian Performance Praktikum Haji dan Umrah Sudah menghilangkan materi pelajaran, dan menambahkan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Sebelum di Revisi

Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.6 Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.6 Memahami ketentuan haji dan umrah	4.6 Mengomunikasikan tata cara haji dan umrah
1.7 Menerima nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan	2.7 Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.7 Menerapkan tata cara haji	4.7 Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji

Masih mencantumkan KI dan KD

Setelah di Revisi

NOTES

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP), TUJUAN PEMBELAJARAN (TP), DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : C
Kelas : 5

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Fikih Ibadah	Mampu menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, sedekah, dan kurban, serta menerapkan tata cara haji dan umrah, untuk menjalankan perintah agama yang memiliki dimensi sosial dan dapat memunculkan perilaku peduli kepada sesama. Peserta didik juga menganalisis ketentuan halal dan haram, serta dapat membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan baik, sehingga ibadahya dapat mempengaruhi cara berfikir, bertindak, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.	Menganalisis ketentuan haji dan umrah berdasarkan kewajiban sebagai umat Islam, serta dapat menerapkan tata cara haji dan umrah kepada diri sendiri sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan di masyarakat sebagai wujud kerukunan beragama.	5.3 Menganalisis ketentuan haji dan umrah sebagai umat Islam, serta dapat menerapkan tata cara haji dan umrah kepada diri sendiri sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan di masyarakat sebagai wujud kerukunan beragama.

Sudah ditambahkan Keterangan Fase, Elemen, CP, TP, dan ATP

b. Uji Coba Lapangan

Setelah dilakukan validasi oleh tim ahli dan telah dilakukan perbaikan instrument penilaian *performance*, maka tahap selanjutnya adalah dilakukan uji coba lapangan. Dalam hal ini uji coba kelas kecil dilakukan di dua Madrasah Ibtidaiyah, yaitu MIN 4 Aceh Tamiang dan MIN 7 Aceh Tamiang. Dengan mengambil masing-masing 1 rombongan dari kelas V di Madrasah tersebut untuk dilakukan uji coba lapangan tentang praktik haji dan umrah. Di MIN 4 Aceh Tamiang, jumlah siswa yang di ambil untuk melakukan uji coba produk sebanyak 32 siswa sedangkan pada MIN 7 Aceh Tamiang sebanyak 27 siswa. Jadi total siswa yang mengikuti uji coba sebanyak 59 orang. Uji coba kelas kecil bertujuan untuk mengetahui respon guru terhadap instrument penilaian *performance* ketika dilakukannya uji coba atau praktik terhadap siswa.

Ketika dilakukan uji coba pada kelas kecil, Guru Fikih akan menggunakan instrument penilaian *performance* untuk menilai kemampuan praktikum siswa. Hasil penilaian yang diperoleh siswa selanjutnya akan di uji

dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari hasil uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

1) Uji validitas

Setelah dilakukan uji lapangan kecil, maka akan diperoleh hasil penilaian *performance*. Hasil penilaian *performance* yang diperoleh siswa selanjutnya akan dilakukan uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah hasil yang di dapatkan dari kuisioner yang diberikan untuk menilai responden memiliki keabsahan data yang semuanya bersifat valid. Uji validitas yang peneliti lakukan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson*, dengan jumlah responden sebanyak 59 orang ($df = n-2$). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan hasil nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan data harus bersifat valid. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil uji validitas

Instrumen	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Kriteria
P1	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P2	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P3	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P4	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P5	0,595999	0,2564	0,000	Valid
P6	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P7	0,62712	0,2564	0,000	Valid
P8	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P9	0,313747	0,2564	0,000	Valid
P10	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P11	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P12	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P13	0,62712	0,2564	0,000	Valid
P14	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P15	0,62712	0,2564	0,000	Valid
P16	0,62712	0,2564	0,000	Valid
P17	0,946494	0,2564	0,000	Valid

P18	0,62712	0,2564	0,000	Valid
P19	0,969152	0,2564	0,000	Valid
P20	0,969152	0,2564	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dengan 20 instrumen penilaian dan 59 responden, maka diperoleh hasil R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} . Hal ini dapat dilihat dari ke 20 butir instrumen penilaian yang semuanya menunjukkan nilai R_{hitung} lebih besar dari pada nilai R_{tabel} , dengan R_{tabel} bernilai 0,256. Jadi berdasarkan hasil uji validitas terhadap 59 responden, maka instrumen penilaian pengembangan *performance* dikategorikan Valid, dan selanjutnya bisa untuk dilakukan uji reliabilitas.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dengan melakukan uji instrumen variabel Independen apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,980	20

Menurut Wiratna Sujerweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS di atas, maka di peroleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,980 dengan jumlah instrument sebanyak 20 instrumen. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada 0,6 ($0,980 > 0,6$). Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

4. Disseminate (Tahap Penyebaran)

Tahap terakhir dari metode RnD adalah *Disseminate* atau disebut juga tahap penyebaran. Pada tahap ini peneliti menyebarluaskan produk kepada pihak madrasah dengan melihat respon guru terhadap produk pengembangan instrument penilaian *performance* yang telah dinyatakan layak oleh tim ahli untuk digunakan di dalam proses pembelajaran sesungguhnya. Dan setelah dilakukan uji coba lapangan kecil pada dua Madrasah yang berbeda yaitu pada MIN 4 Aceh Tamiang dan MIN 7 Aceh Tamiang

Setelah dilakukan uji coba lapangan pada kelas kecil. Selanjutnya guru Fikih diminta untuk mengisi angket berupa respon guru terhadap instrument penilaian *performance* mata pelajaran Fikih materi Haji dan Umrah tersebut. Jumlah guru yang mengisi angket respon sebanyak 10 orang guru pada masing-masing Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang. Yang selanjutnya hasil data angket tersebut dianalisis menggunakan *One Sample T-Test*, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji-T Satu Sampel (*One Sample T-Test*)

One-Sample Test						
	Test Value = 78					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Respon	3,207	9	0,011	0,800	0,24	1,36

Berdasarkan hasil uji *One Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS, maka dapat dilihat hasil uji-t pada tabel di atas, dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,207 dengan derajat kebebasan (df) adalah 9 (diperoleh dari $df = n-1$, $df = 10-1 = 9$), dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Berdasarkan $df = 9$ dan $\alpha = 0,05$ maka dapat dilihat nilai t_{tabel} untuk uji *One Sample T-Test* adalah sebesar 2,262. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,207 > 2,262$). Maka berdasarkan nilai uji *One Sample T-Test* yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat kategorikan

bahwa pengembangan penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Fikih khususnya materi Haji dan Umrah di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Aceh Tamiang diterima dan mendapatkan respon positif dari guru Fikih yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Aceh Tamiang.

Maka dapat diambil kesimpulan dari pengujian data melalui uji *One Sample T-Test* dengan taraf kebenaran Uji Validitas mencapai 95% bahwa penggunaan instrument penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka pada pelajaran Fikih materi Haji dan Umrah “sangat layak” digunakan dalam proses pembelajaran Fikih di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah . Instrumen penilaian *performance* ini dapat dapat menjadi solusi bagi guru Fikih yang ingin menilai kemampuan *performance* atau kemampuan anak dalam mempraktikkan tata cara Haji dan Umrah. Dan juga dapat menjadi acuan bagi guru Fikih atau guru mata pelajaran PAI lainnya yang ingin mengembangkan penilaian *performance*.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengembangan instrument penilaian, sehingga menghasilkan instrument penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Fikih Materi Haji dan Umrah di Madrasah Ibtidaiyah Aceh Tamiang. Metode yang peneliti gunakan dalam mengembangkan instrument penilaian *performance* ini adalah metode RnD dengan model 4-D (*Define, Design, Development, dan Disseminate*). Dengan adanya instrument penilaian *performance* ini diharapkan dapat membantu para guru, khususnya guru Fikih untuk menilai hasil praktik siswa secara langsung dan transparan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan didapati bahwa penilaian *performance* pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah belum dilaksanakan secara maksimal atau secara menyeluruh. Dikarenakan guru tidak paham dengan instrument penilaian, bahkan hamper seluruhnya tidak mengenal apa itu penilaian *performance*, selain itu keterbatasan waktu juga menjadi kendala dalam menerapkan penilaian *performance*, kurang terampilnya guru dalam menyusun instrument penilaian,

kurangnya informasi atau buku panduan yang dimiliki oleh guru, sehingga guru jarang menerapkan penilaian berbasis kinerja kepada siswa. Jika pun melakukan penilaian kinerja guru hanya menilai sekedarnya saja.

Untuk itu, agar penilaian *performance* dapat dilaksanakan dengan maksimal oleh guru Fikih, maka perlu adanya pengembangan instrumen penilaian *performance*. Yang nantinya instrumen ini dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi guru-guru dalam mengembangkan penilaian *performance* dengan materi yang berbeda. Sehingga ketika ingin menilai hasil kerja siswa, guru memiliki kriteria yang jelas tentang hal apa yang ingin dinilai dari proses kerja tersebut. Dan penilaian yang dilakukan guru juga menjadi lebih transparan dan akuntabilitas.

Selanjutnya penulis mengembangkan instrument penilaian *performance* pada pembelajaran Fikih dengan mengambil materi Haji dan Umrah. Penulis merancang dan mendesain instrument penilaian *performance* pada pembelajaran Fikih berdasarkan konsep atau karakteristik dari kurikulum merdeka. Konsep yang digunakan terdiri dari dua aspek yaitu aspek penilaian *performance*. Pada aspek penilaian *performance* karakteristiknya berupa pemahaman konseptual, keterampilan psikomotorik, kedisiplinan, kebersihan dan kesucian, sikap spiritual, Kerjasama dan interaksi, dan adaptabilitas (kemampuan beradaptasi). Sedangkan pada aspek karakteristik siswa, yang terdiri dari beriman, bertanggung jawab, disiplin, Kerjasama, komunikasi, kemandirian, dan sopan santun.

Setelah itu penulis juga merancang dan mendesain cover instrument penilaian, baik cover depan dan cover belakang. Penulis juga merancang dan mendesain kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan instrument, Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Bentuk instrument penilaian *performance* dan rubrik penilaiannya menggunakan aplikasi canva, Ms.Word, dan gambar animasi Haji yang ada di internet.

Setelah penulis merancang dan mendesain instrument penilaian *performance*, selanjutnya instrument penelitian di validasi oleh tim ahli. Validator terdiri dari 2 orang guru Fikih Madrasah Ibtidaiyah yaitu Bapak Awaludin, S.Pd.I dari MIN 4 Aceh Tamiang dan Ibu Nur Ainun, S.Pd.I dari MIN 7 Aceh Tamiang

serta 1 orang dosen Pascasarjana IAIN Langsa yaitu Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd. Setelah dilakukan validasi instrumen penilaian *performance* oleh validator, maka diperoleh nilai validasi dengan menggunakan rumus aiken v sebesar 18,11 dan termasuk kedalam kategori “Sangat Valid” Selanjutnya hasil uji validitas tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentase tingkat kelayakan dan diperoleh hasil perhitungan sebesar 91%, dan masuk ke dalam kategori “Sangat Layak” sesuai dengan kriteria tabel persentase kelayakan.

Setelah dilakukan validasi, maka selanjutnya penulis melakukan uji coba kelas kecil pada 2 Madrasah yang berbeda, yaitu MIN 4 Aceh Tamiang dan MIN 7 Aceh Tamiang. Dengan mengambil masing-masing 1 rombongan belajar di kelas V pada Madrasah tersebut. Pada MIN 4 Aceh Tamiang jumlah siswa yang mengikuti uji coba sebanyak 32 orang. Sedangkan pada MIN 7 Aceh Tamiang jumlah siswa yang mengikuti uji coba sebanyak 27 orang. Jadi total siswa yang mengikuti uji coba atau yang menjadi responden sebanyak 59 orang dengan 20 butir instrument penilaian *performance*.

Setelah dilakukan uji coba pada kelas kecil di kedua Madrasah tersebut, maka selanjutnya hasil penilaian *performance* tersebut di uji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis Uji validitas yang penulis lakukan menggunakan rumus *corelasi product momen person*. Pada analisis ini penulis akan membandingkan hasil nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan data harus bersifat valid. Dan berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan diperoleh hasil yaitu hasil R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} . Hal ini dapat dilihat dari ke 20 butir instrumen penilaian yang semuanya menunjukkan nilai R_{hitung} lebih besar dari pada nilai R_{tabel} , dengan R_{tabel} bernilai 0,256. Jadi berdasarkan hasil uji validitas terhadap 59 responden, maka instrumen penilaian pengembangan *performance* dikategorikan Valid, dan selanjutnya bisa untuk dilakukan uji reliabilitas.

Setelah dilakukan analisis uji validitas, maka tahap selanjutnya penulis melakukan analisis uji reliabilitas terhadap instrumen penilaian *performance*. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat konsistensi terhadap instrument penilaian *performance* tersebut. Instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS, penulis memperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,980 dengan jumlah instrument sebanyak 20 instrumen. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada 0,6 ($0,980 > 0,6$). Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, tahap selanjutnya penulis melakukan penyebaran dengan melihat respon guru Fikih terhadap instrument penilaian *performance* terlebih dahulu. Selanjutnya angket respon guru penulis analisis menggunakan uji *One Sample T-Test* (Uji-t satu sampel) dan diperoleh hasil dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,207 dengan derajat kebebasan (df) adalah 9 (diperoleh dari $df = n-1$, $df = 10-1 = 9$), dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Berdasarkan $df = 9$ dan $\alpha = 0,05$ maka dapat dilihat nilai t_{tabel} untuk uji *One Sample T-Test* adalah sebesar 2,262.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,207 > 2,262$). Maka berdasarkan nilai uji *One Sample T-Test* yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat kategorikan bahwa pengembangan penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Fikih khususnya materi Haji dan Umrah di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Aceh Tamiang diterima dan mendapatkan respon positif dari guru Fikih yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Aceh Tamiang terhadap instrument penilaian *performance* tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengembangan penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian *performance* di Madrasah Ibtidaiyah belum dilaksanakan oleh guru secara maksimal. Penyebabnya karena guru tidak paham dengan instrument penilaian *performance*, keterbatasan waktu dalam mengajar, guru kurang terampil, kurangnya informasi yang di dapat, dan tidak adanya buku panduan dalam penyusunan instrumen penilaian *performance*.
2. Penilaian *performance* di desain berdasarkan konsep kurikulum merdeka, yang terdiri dari dua aspek yaitu Aspek penilaian *performance* berupa pemahaman konseptual, keterampilan psikomotorik, kedisiplinan kebersihan dan kesucian, sikap spiritual, Kerjasama dan interaksi, dan adaptabilitas (kemampuan beradaptasi). Dan Aspek karakteristik siswa, yang terdiri dari beriman, bertanggung jawab, disiplin, Kerjasama, komunikasi, kemandirian, dan sopan santun.
3. Uji validitas instrument penilaian *performance* dengan menggunakan rumus aiken v memperoleh nilai sebesar 18,11 dan termasuk kedalam kategori Sangat Valid. Dan selanjutnya dihitung menggunakan rumus persentase tingkat kelayakan memperoleh nilai sebesar 91%, dan masuk ke dalam kategori Sangat Layak sesuai dengan kriteria tabel persentase kelayakan. Setelah itu dilakukan uji coba lapangan pada dua Madrasah berbeda dan memperoleh hasil uji validitas yaitu $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga instrument dinyatakan valid. Dan diperoleh hasil reliabilitas yaitu nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada 0,6 ($0,980 > 0,6$) dan dinyatakan reliabel.
4. Hasil analisis respon guru terhadap instrument penilaian *performance* menggunakan uji *One Sample T-Test* menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,207 > 2,262$) dan dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima. Yang artinya instrument penilaian *performance* mendapatkan respon yang positif dari guru Fikih di Madrasah Ibtidaiyah.

Instrumen penilaian *performance* perlu dikembangkan agar dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi guru-guru dalam mengembangkan penilaian *performance* dengan materi yang berbeda. Sehingga ketika ingin menilai hasil kerja siswa, guru memiliki kriteria yang jelas tentang hal apa yang ingin dinilai dari proses kerja tersebut. Dan penilaian yang dilakukan guru juga menjadi lebih transparan dan akuntabilitas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran kepada para pihak yang berkepentingan. Semoga saran ini dapat bermanfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk semua orang yang membaca tulisan ini. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan sebaiknya untuk sering membuat instrument penilaian, baik penilaian *performance* ataupun penilaian lainnya. Agar guru memiliki kriteria yang jelas tentang apa yang ingin dinilai. Dan penilaian juga menjadi lebih transparan dan akuntabilitas
2. Bagi Madrasah disarankan untuk selalu memfasilitasi guru-guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Seperti memberikan fasilitas berupa elektronik seperti proyektor, sound, atau alat dan bahan sederhana lainnya yang dapat membantu guru dalam memberikan materi. Sehingga pembelajaran yang diberikan guru menjadi lebih menarik dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran.
3. Bagi *Stakeholder* disarankan untuk melakukan sosialisasi atau memberikan pelatihan dan workshop secara berkala sehingga guru-guru memahami dan dapat merancang penilaian yang relevan dengan pembelajaran berbasis kinerja di dalam kurikulum merdeka. Selain itu perlu adanya pengembangan modul terkait penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka baik di sekolah ataupun antar sekolah, pendampingan intensif dan evaluasi terkait hal-hal yang

sudah dilakukan di sekolah ataupun madrasah terkait penilaian *performance* dalam kurikulum merdeka.

4. Bagi peneliti disarankan untuk terus belajar membuat atau mengembangkan instrument penilaian *performance* dengan materi yang berbeda, agar dapat dijadikan acuan bagi guru-guru fikih atau guru mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dan Riduwan. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Ahyar, Hardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firdaos, Rijal. 2017. *Desain Instrumen Pengukur Afektif*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Hake, Richard R. 2007. *Analyzing Change/Gain Scores*. USA: Indiana University.
- Hutabarat. 2004. *Model-Model Penilaian Berbasis Kompetensi*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Indriyani, Novalina, Rahmi Hanifah, Yanti Fitria. 2023. *Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: Universitas Negeri Padang. Vol 8 No.01 ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. 2019. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah. 2022. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. 2022. Jakarta:

- Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan Contoh*. Ed. Rev. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusrini dan Tatag. 2002. *Penilaian Unjuk Kerja (Performance Assessment) Suatu Asesmen Alternatif dalam Kelas Matematika*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika UNESA.
- Lund J. L & Kirk, M. F. 2010. *Performance- Based Assessment for Middle and High school Physical Education*. Human Kinetic, USA.
- Majid, Abdul. 2015. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ma'sum dan Zakariyah. 2021. *Penerapan Penilaian Autentik pada Mata pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah*. Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. vol 1 (1).
- Markaban. 2020. *Fiqih MI Kelas V*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Irfan, Muslimin. 2022. *Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja (Performance Assessment) Praktikum Konsep Dasar IPA Berbasis Karakter Untuk Mengukur Kemampuan Proses Sains Mahasiswa PGSD Fakultas*

- Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. Vol. 4, No.1, e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424.
- Muslich, Mansur. 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Panduan Bagi Guru. Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2006. *Masail Al-Fiqhiyah*. Cet. II; Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. 2022. Jakarta: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. 2022. Jakarta: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rohman, Saiful. 2013. Tesis: *Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Al Fatah Driyorejo Gresik*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Rosleny, Syamsinar, & Sukmawati. 2022. *Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Matematika Siswa*. Edum Jurnal. Vol. 5 No. 1, 2022, hlm. 45-61. P-ISSN: 2620-4363& E-ISSN: 2622-1098.
- Samin, Sabri dan Andi Narmaya Aroeng. 2010. *Fiqih II*. Makassar: Alauddin Press.
- Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., Abida, N. T., Azmina, N., Indriyani, R., & Suryaningsih, S. 2022. *Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Mipa, 12(2).
- Sartika, Dewi, Santih Anggereni, Ali Umar Dani, dan Suhardiman. 2020. *Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Praktikum Fisika Kurikulum*

2013. Al asma: Journal of Islamic Education. Vol. 2. No. 2. November 2020. Hlm. 267-273. ISSN 2715-2820 (Print). ISSN 2715-2812 (Online).
- Sili, F. (2021). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Humanisme Carl R. Roger. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Sugiri, Wiku Aji dan Sigit Priatmoko. 2020. *Perspektif Asasmen Autentik sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar*. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Vol 4 No.1 P-ISSN: 2579-625 e-ISSN: 2621-895X
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Jakarta: Buku Seru.
- Sutarti, Tatik dan Edi Irawan. 2017. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syamsinar, Sukmawati, B, Rosleny. 2022. *Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Matematika Siswa*. *Edum Journal*. Vol. 5 No. 1, 2022. P-ISSN: 2620-4363& E-ISSN: 2622-1098.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiryokusumo, Iskandar. 2011. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulan, Ana Ratna. 2007. *Penggunaan Asesmen alternatif pada Pembelajaran Biologi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zarkasi, Tarqiudin, dkk. 2022 “Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal Gema Burani Guru*, Vol. 1, No.2.